



LAPORAN KINERJA 2022

POLITEKNIK SIBER DAN SANDI NEGARA



KATA PENGANTAR



Marsekal Pertama TNI R. Tjahjo Khurniawan, S.T., M.Si.

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan ridha-Nya Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja atas penggunaan anggaran.

Laporan kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar tersebut, laporan kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran kegiatan dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Poltek SSN Tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltek SSN Tahun 2021 – 2024.

Secara umum, selama Tahun 2022 ini Poltek SSN telah berupaya melakukan strategi dengan sumber daya yang dimiliki untuk tetap dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan ini. Semoga Laporan ini menjadi sarana evaluasi yang memacu kinerja Poltek SSN ke depan untuk lebih produktif, profesional, efektif dan efisien.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja adalah Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja yang telah disusun berdasarkan Rencana Kinerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara. Laporan Kinerja (LKj) Poltek SSN Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltek SSN atas kinerja dan penggunaan anggaran Tahun 2022.

Poltek SSN berkontribusi sebagai pencetak Lulusan Unggul di bidang Keamanan Siber dan Persandian sehingga mampu mendorong penyelenggaraan sistem deteksi, proteksi dan penanggulangan, pemulihan yang baik dan akuntabel di sektor pemerintah, infrastruktur kritikal nasional dan ekonomi digital. Upaya Poltek SSN dalam penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang siber dan sandi dituangkan dalam dokumen perencanaan strategis Poltek SSN 2021 – 2024 yang memuat visi ***“Menjadi politeknik berkelas dunia yang menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila.”*** Visi tersebut dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2022.

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan unit kerja yang lebih tinggi kepada pimpinan unit kerja yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator Kinerja. Sedangkan Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya disingkat IKU adalah ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Secara keseluruhan dalam aspek kinerja, Poltek SSN berhasil mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dengan pencapaian kinerja dalam kategori **BAIK**. Adapun rincian Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja Utama tertuang dalam tabel berikut:

[ii]



Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Poltek SSN Tahun 2022

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan | Capaian Kinerja | Status |
|-----|---|--|--------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas | 1.1 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan | 101% | △ |
| 2 | Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | 2.1 Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat | 105% | △ |
| 3 | Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan Administratif | 3.1 Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif | 107% | △ |
| | | 3.2 Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik | 110% | △ |
| 4 | Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif | 4.1 Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi | 100% | △ |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan | 5.1 Nilai IPK Rata-rata Lulusan | 109% | △ |
| | | 5.2 Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan | 104% | △ |
| 6 | Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi | 6.1 Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan | 118% | △ |



| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan | Capaian Kinerja | Status |
|-----|--|---|--------------------|--------|
| 7 | Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK | 7.1 Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi | 106% | △ |
| | | 7.2 Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS | 120% | △ |
| | | 7.3 Jumlah HAKI yang terdaftar | 120% | △ |
| 8 | Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN | 8.1 Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar | 120% | △ |
| | | 8.2 Rasio Jumlah Pendaftar SPMB | 94% | △ |
| 9 | Meningkatkan Kerjasama dan/atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | 9.1 Jumlah Kerjasama | 120% | △ |
| 10 | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN | 10.2 Peningkatan Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi | 0% | △ |
| 11 | Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | 11.1 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja | 92% | △ |
| | | 11.2 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin | 99% | △ |



| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan | Capaian Kinerja | Status |
|-----------------------------------|--|--|--------------------|--------|
| 12 | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN | 12.1 Nilai SAKIP Poltek SSN | 95% | △ |
| | | 12.2 Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN | 109% | △ |
| CAPAIAN KINERJA ORGANISASI | | | 95% | △ |

Keterangan

| | |
|---|--|
| △ | Kinerja Tidak Baik (Capaian Kinerja < 70%) |
| △ | Kinerja Cukup Baik (70% ≤ Capaian Kinerja ≤ 90%) |
| △ | Kinerja Baik (Capaian Kinerja > 90%) |

Dari 12 (dua belas) Sasaran Strategis Kegiatan berikut 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, sebanyak 14 (empat belas) indikator capaiannya telah memenuhi bahkan melebihi target, sebanyak 4 (empat) indikator capaiannya belum sesuai target namun masuk kategori kinerja baik, dan 1 (satu) indikator capaiannya tidak tercapai sesuai target.

Pada aspek anggaran, berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per 31 Desember 2022, realisasi anggaran Poltek SSN T.A. 2022 mencapai 99,96 %, yaitu sebesar Rp. 22.758.557.949,00 (*dua puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta lima ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh sembilan rupiah*) dari total pagu berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Siber dan Sandi Negara (DIPA BSSN) T.A. 2022 Nomor: SP: SP DIPA-051.01.1.427969/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp. 29.263.051.000,00 (*dua puluh sembilan milyar dua ratus enam puluh tiga juta lima puluh satu ribu rupiah*).

Pada Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 ini Politeknik Siber dan Sandi Negara mengalami *Refocusing* Anggaran sebanyak dua kali, yang pertama sebesar Rp. 2.206.904.000,00 (*dua milyar dua ratus enam juta sembilan ratus empat ribu rupiah*),



dan yang kedua sebesar Rp. 4.288.939.000,00 (*empat milyar dua ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah*). Sehingga setelah dikurangi dengan *Refocusing Anggaran*, pagu anggaran Poltek SSN T.A. 2022 adalah sebesar Rp. 22.767.208.000,00 (*dua puluh dua milyar tujuh ratus enam puluh tujuh juta dua ratus delapan ribu rupiah*).

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun anggaran sebelumnya, realisasi anggaran Poltek SSN mengalami peningkatan sebesar 2,37%. Berikut adalah rincian perbandingan realisasi anggaran Poltek SSN tahun 2020-2022:

Tabel Perbandingan Realisasi Anggaran Poltek SSN T.A. 2020 – 2022

| Tahun Anggaran | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa (Rp) | Persentase |
|----------------|----------------|----------------|---------------|------------|
| 2020 | 27.804.152.000 | 24.810.866.607 | 2.993.285.393 | 89,23% |
| 2021 | 25.042.324.000 | 24.400.850.531 | 641.473.469 | 97,43% |
| 2022 | 22.767.208.000 | 22.758.557.949 | 8.650.051 | 99,96% |

Bogor, 13 Januari 2023



Dilandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Bagian Keuangan dan Umum,
Politeknik Siber dan Sandi Negara

Dani Setiawan, S.ST., M.M.
Pembina (I/ia)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | I |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | II |
| DAFTAR ISI | VII |
| DAFTAR TABEL | VIII |
| DAFTAR GAMBAR | X |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | XI |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| B. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA | 3 |
| C. PERAN STRATEGIS UNIT KERJA..... | 10 |
| D. SISTEMATIKA PENYAJIAN | 12 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 13 |
| A. RENCANA STRATEGIS UNIT KERJA 2021-2024 POLTEK SSN ... | 13 |
| B. PERJANJIAN KINERJA POLTEK SSN TAHUN 2022..... | 18 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 22 |
| A. CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN POLTEK SSN | 22 |
| a..... | CAP |
| AIAN PERSPEKTIF STAKEHOLDER..... | 25 |
| b. | CAP |
| AIAN PERSPEKTIF CUSTOMER..... | 28 |
| c..... | CAP |
| AIAN PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS..... | 42 |
| d. | CAP |
| AIAN PERSPEKTIF LEARNING ANG GROWTH | 67 |
| B. CAPAIAN KELUARAN KEGIATAN | 76 |
| C. REALISASI ANGGARAN..... | 77 |
| BAB IV PENUTUP..... | 79 |
| 1. SIMPULAN | 79 |
| 2. TINDAK LANJUT..... | 80 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2022 Berdasarkan Jabatan | 7 |
| Tabel 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2022 Berdasarkan Unit | 8 |
| Tabel 1.3 SDM Poltek SSN Tahun 2022 Berdasarkan Jenjang | 8 |
| Tabel 1.4 SDM Poltek SSN Tahun 2021 Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 9 |
| Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN | 13 |
| Tabel 2.2 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN | 14 |
| Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN | 15 |
| Tabel 2.4 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Poltek SSN | 16 |
| Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 | 19 |
| Tabel 2.6 Korelasi Tujuan dan Sasaran Kegiatan Tahun 2022 | 20 |
| Tabel 3.1 Status Capaian Kinerja | 21 |
| Tabel 3.2 Capaian Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 | 21 |
| Tabel 3.3 Jumlah mahasiswa Poltek SSN | 30 |
| Tabel 3.4 Persentase Kepuasan Layanan BAAKK | 31 |
| Tabel 3.5 Persentase Kepuasan Layanan BAKUM | 32 |
| Tabel 3.6 Nilai Kepuasan Layanan Unit Perpustakaan | 36 |
| Tabel 3.7 Nilai Kepuasan Layanan Unit Laboratorium Terpadu | 37 |
| Tabel 3.8 Nilai Kepuasan Layanan Unit Teknologi Informasi | 37 |
| Tabel 3.9 Nilai Kepuasan Layanan Unit Bahasa | 38 |
| Tabel 3.10 Nilai Kepuasan Layanan Unit Pengasuhan Mental dan Kedisiplinan | 39 |
| Tabel 3.11 Capaian Tingkat Penyelesaian Kebijakan | 43 |
| Tabel 3.12 Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan | 48 |
| Tabel 3.13. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Prodi RK | 49 |
| Tabel 3.14. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Prodi RPK | 50 |
| Tabel 3.15. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Prodi RPK | 50 |
| Tabel 3.16. Daftar Publikasi Penelitian | 52 |
| Tabel 3.17. Daftar Publikasi Jurnal Ilmiah | 56 |



Tabel 3.18. Daftar Publikasi Hak Cipta..... 59

Tabel 3.19. Daftar Kegiatan Workshop/Seminar Poltek SSN 60

Tabel 3.20 Bobot Penilaian Evaluasi SAKIP..... 72

Tabel 3.21 Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN 76

Tabel 3.22 Capaian Penyerapan Anggaran Poltek SSN..... 77

Tabel 3.23 Analisis Efisiensi Rincian Output 78





DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN..... | 6 |
| Gambar 3.1 Indeks Penguasaan Softskill Lulusan Poltek SSN | 27 |
| Gambar 3.2 Indeks Penguasaan Hardskill Lulusan Poltek SSN | 28 |
| Gambar 3.3 Aspek Kepuasan Pelayanan Unit Labdu 2022 | 37 |
| Gambar 3.4 Aspek Kepuasan Pelayanan Unit TI 2022 | 38 |
| Gambar 3.5 Aspek Kepuasan Pelayanan Unit Pengasuhan Mental dan Kedisiplinan 2022 | 41 |
| Gambar 3.6. Grafik Pendaftar SPTB Poltek SSN Tahun 2022 | 63 |





DAFTAR LAMPIRAN

3. **RENCANA STRATEGIS POLTEK SSN**
4. **PERJANJIAN KINERJA POLTEK SSN**
5. **MANUAL IKU POLTEK SSN**
6. ***TRAJECTORY* KEGIATAN**
7. **Rencana Aksi Kinerja Tahun 2022**
8. **Monitoring Rencana Aksi Kinerja Tahun 2022**
9. **Rencana Aksi Tahun 2023**



BAB I

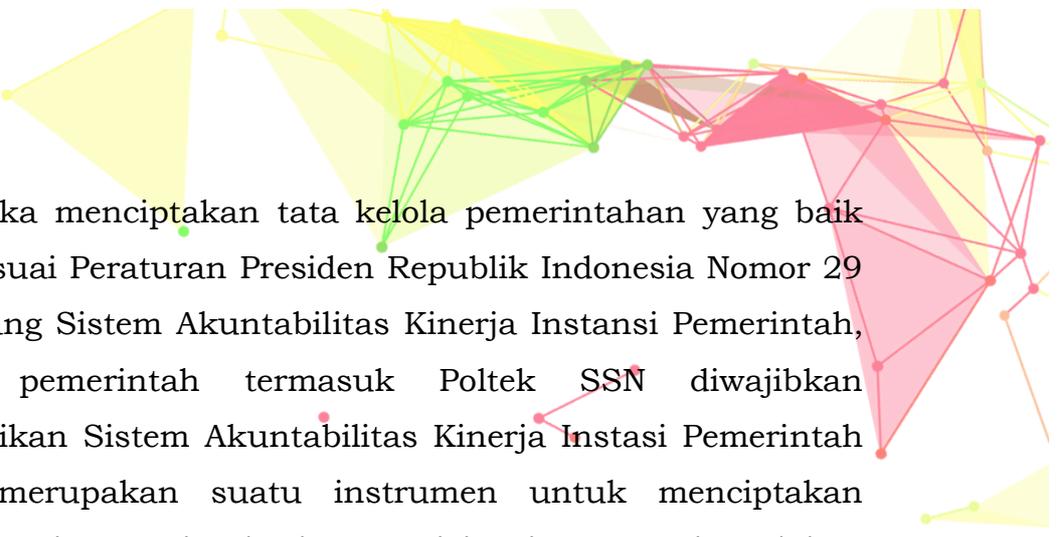
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan sebuah konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan akuntabel. Upaya untuk mewujudkan suatu tata kelola pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran dari 3 (tiga) pihak, yaitu pemerintah, dunia usaha dan masyarakat. Upaya tersebut dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2021 pasal 2, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keamanan siber dan sandi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan. Arah kebijakan dan strategis BSSN tahun 2021-2024 khususnya dalam menjaga stabilitas keamanan nasional di ruang siber adalah dengan penguatan sumber daya manusia (SDM) keamanan siber dan sandi yang profesional dan berintegritas. Kebutuhan SDM keamanan siber dan sandi tersebut salah satunya dipenuhi oleh lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN).

Poltek SSN merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Sandi Negara berdasarkan Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Siber dan Sandi Negara. Poltek SSN melaksanakan pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan profesional dan berintegritas di bidang keamanan siber dan kriptografi.



Dalam rangka menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah termasuk Poltek SSN diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. SAKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 disusun sebagai bentuk perwujudan kewajiban Poltek SSN untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja Poltek SSN selama tahun 2022.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis dan evaluasi obyektif untuk menilai optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Poltek SSN pada tahun 2022 serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Poltek SSN pada tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, Laporan Kinerja Poltek SSN tahun 2022 juga merupakan salah satu bentuk komitmen Poltek SSN dalam menerapkan sistem keterbukaan dan transparansi kepada publik dan mendukung terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*. Hasil Laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan memicu perbaikan untuk mencapai kinerja Poltek SSN yang lebih optimal di tahun mendatang.

Secara ringkas, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN tahun 2022 ini adalah:

1. Untuk memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan;
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja tahunan.

B. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA

Poltek SSN bukanlah suatu perguruan tinggi yang baru. Sebelumnya Poltek SSN merupakan perguruan tinggi berbentuk sekolah tinggi dengan nomenklatur Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN). Perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi Poltek SSN dilakukan dengan memperhatikan pertimbangan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, melalui surat Menteri Nomor 03/M/I/2018 dan berdasarkan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/1007/M.KT.01/2019. Sejarah panjang perubahan bentuk perguruan tinggi Poltek SSN menjadikan Poltek SSN memiliki keunggulan dalam pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan persandian.

Berdasarkan Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltek SSN, dinyatakan bahwa tugas dan fungsi Poltek SSN adalah sebagai berikut:

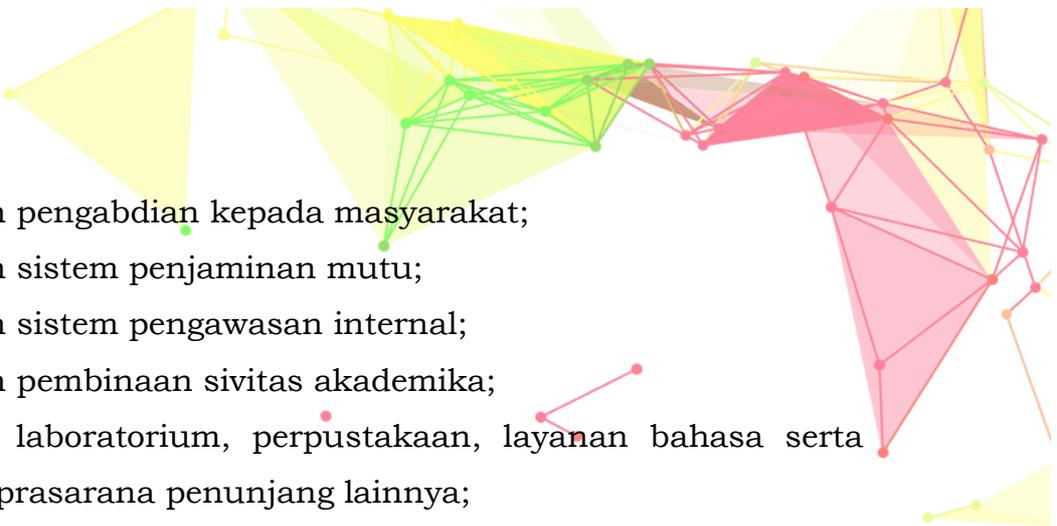
1. Tugas Pokok

Poltek SSN mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Poltek SSN menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi;
- c. Pelaksanaan penelitian;

- 
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
 - f. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
 - g. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
 - h. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, layanan bahasa serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
 - i. Pelaksanaan pendidikan pengasuhan, mental dan kedisiplinan;
 - j. Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi dan layanan teknologi informasi;
 - k. Pelaksanaan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, kealumnian, kerja sama, hukum dan hubungan masyarakat;
 - l. Pelaksanaan urusan keuangan, organisasi, sumber daya manusia, tata usaha dan umum; dan
 - m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Susunan Organisasi Poltek SSN untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltek SSN terdapat pada Gambar 1.1, terdiri atas:

1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Poltek SSN dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik (Wadir I);
- b. Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum (Wadir II);
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (Wadir III);

2. Senat

Senat merupakan unsur yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan nonakademik dan membantu pengembangan Poltek SSN.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur.

5. Bagian

Bagian merupakan unsur pelaksana administrasi Poltek SSN yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Poltek SSN. Bagian di Poltek SSN terdiri dari:

- a. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari:
 - Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
 - Sub Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
- b. Bagian Keuangan dan Umum, terdiri dari:
 - Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - Sub Bagian OSDM dan TU
 - Sub Bagian Pengelolaan Aset dan Rumah Tangga

6. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana pendidikan yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, Program Studi dan Laboratorium.

Jurusan pada Poltek SSN terdiri dari:

- a. Jurusan Kriptografi
 - Program Studi Rekayasa Kriptografi
 - Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi
- b. Jurusan Keamanan Siber
 - Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

7. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik atau unsur pendukung.

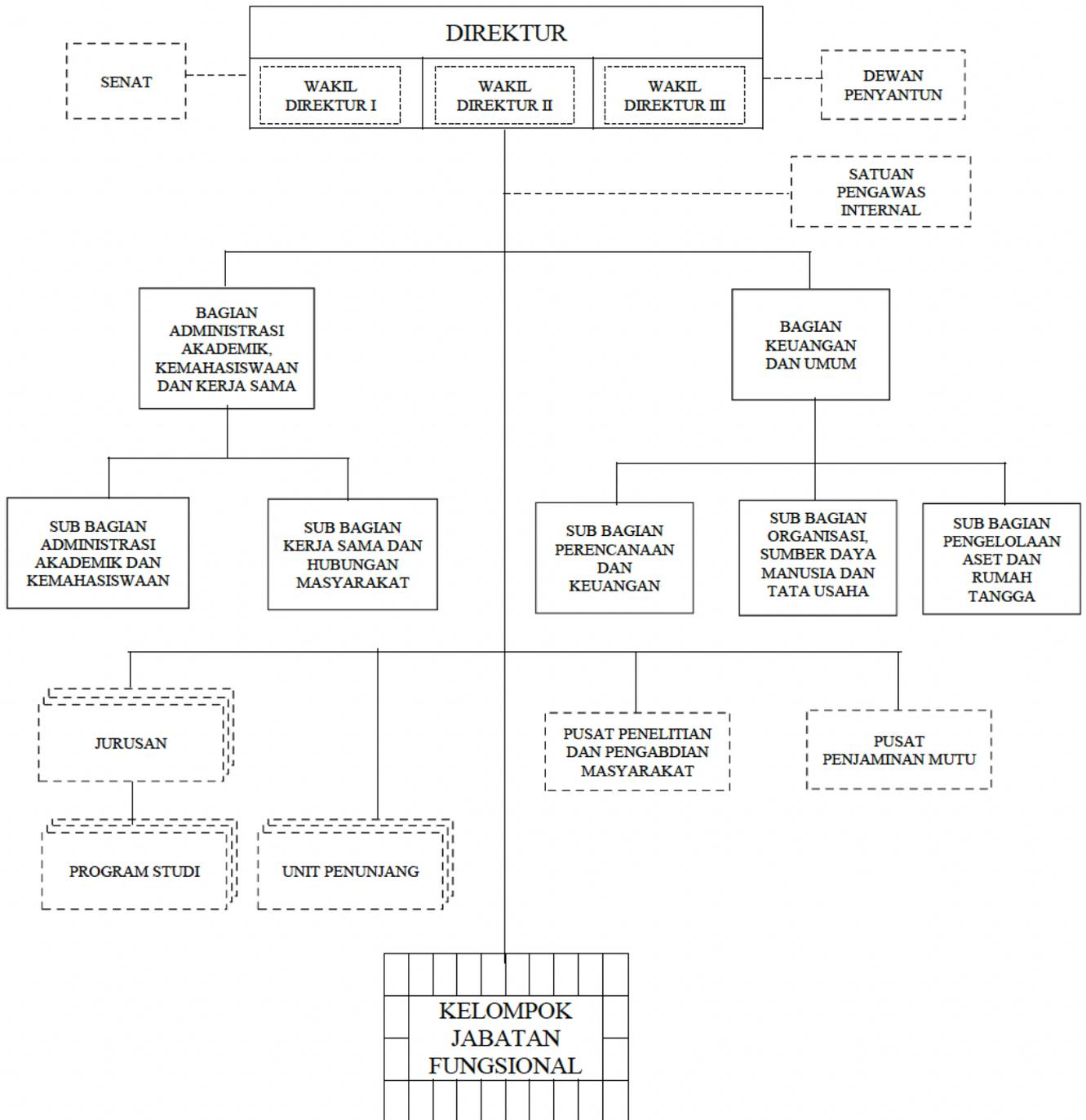
Pusat terdiri atas:

- a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pusat Penjaminan Mutu

8. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Unit penunjang di Poltek SSN terdiri atas:

- a. Unit Perpustakaan;
- b. Unit Bahasa;
- c. Unit Teknologi Informasi;
- d. Unit Laboratorium Terpadu;
- e. Unit Pengasuhan, Mental dan Kedisiplinan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Poltek SSN perlu didukung dengan SDM yang handal. Berdasarkan data Biro OSDM BSSN pada tanggal 30 November 2022, Poltek SSN memiliki 147 (seratus empat puluh tujuh) orang pegawai. Komposisi pegawai Poltek SSN dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2022 Berdasarkan Jabatan

| NO | NAMA JABATAN | JUMLAH (orang) |
|-----------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Direktur Poltek SSN | 1 |
| 2 | Lektor Kepala sebagai Wakil Direktur | 1 |
| 3 | Lektor Sebagai Wakil Direktur | 2 |
| 4 | Kepala Bagian | 2 |
| 5 | Kepala Sub Bagian | 5 |
| 6 | Lektor | 19 |
| 7 | Asisten Ahli | 15 |
| 8 | Pranata Humas Pertama | 1 |
| 9 | Perencana Ahli Muda | 1 |
| 10 | Manggala Informatika Pertama | 2 |
| 11 | Pranata Komputer Muda | 3 |
| 12 | Pranata Komputer Pertama | 1 |
| 13 | Pranata Laboratorium Pendidikan Muda | 3 |
| 14 | Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama | 1 |
| 15 | Pustakawan Pertama | 2 |
| 16 | Pustakawan Mahir | 2 |
| 17 | Arsiparis Mahir | 3 |
| 18 | Fungsional Umum | 83 |
| | TOTAL | 147 |

Tabel 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2022 Berdasarkan Unit Organisasi

| NO | NAMA UNIT | JUMLAH (orang) |
|-----------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Unsur Pimpinan | 6 |
| 2 | Subbag AAK | 6 |
| 3 | Subbag Humas | 3 |
| 4 | Subbag Renkeu | 8 |
| 5 | Subbag OSDMTU | 10 |
| 6 | Subbag PART | 29 |
| 7 | Jurusan | 10 |
| 8 | Pusat Pengabdian Masyarakat | 5 |
| 9 | Pusat Penjaminan Mutu | 6 |
| 10 | Unit Teknologi Informasi | 6 |
| 11 | Unit Laboratorium Terpadu | 9 |
| 12 | Unit Perpustakaan | 6 |
| 13 | Unit Bahasa | 2 |
| 14 | Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan | 28 |
| | TOTAL | 147 |

Tabel 1.3 SDM Poltek SSN Tahun 2022 Berdasarkan Jenjang/Golongan

| NO | NAMA JENJANG/GOLONGAN | JUMLAH (orang) |
|-----------|------------------------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Anggota TNI | 1 |
| 2 | Golongan IV (Pembina) | 5 |
| 3 | Golongan III (Penata) | 121 |
| 4 | Golongan II (Pengatur) | 18 |
| 5 | CPNS | 2 |
| | TOTAL | 147 |

Tabel 1.4 SDM Poltek SSN Tahun 2022 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

| NO | NAMA JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH (orang) |
|-----|-----------------------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Strata 3 / Doktor | 5 |
| 2 | Strata 2 / Magister | 50 |
| 3 | Strata 1 / Sarjana atau Diploma 4 | 45 |
| 4 | Diploma 3 / Ahli Madya | 7 |
| 5 | SMA / SMK | 36 |
| | TOTAL | 147 |

Kualitas SDM Poltek SSN tahun 2022 cukup baik tercermin dari tingkat pendidikan setara magister atau lebih tinggi sebesar 39% atau 55 (lima puluh lima) orang pegawai yang terdiri dari 5 (lima) orang berpendidikan S3 (3,27%) dan 50 (lima puluh) orang berpendidikan S2 (36%). Selanjutnya, 45 (empat puluh lima) orang (33%) berpendidikan Sarjana (S1) atau D-IV. Sisanya, terdapat 7 (tujuh) orang (5%) berpendidikan Diploma 3 dan 36 (tiga puluh enam) orang (23%) berpendidikan SMA/SMK. Hal ini mencerminkan kualitas SDM Poltek SSN sudah cukup baik dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Poltek SSN. Namun demikian, peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan terus dilakukan melalui jalur tugas belajar dengan memberikan kesempatan kepada pegawai yang menjabat sebagai fungsional Dosen untuk menempuh pendidikan tingkat S3. Dosen Poltek SSN yang sedang mengikuti tugas belajar S3 sebanyak 7 (tujuh) orang di berbagai universitas dalam negeri maupun luar negeri.

Secara umum distribusi pegawai yang berimbang amat perlu dalam membentuk *work force* yang efektif dan efisien, namun untuk kinerja yang lebih baik lagi Poltek SSN masih membutuhkan SDM di beberapa sektor seperti sektor Humas, Administrasi Akademik, dan Unit Penunjang Akademik. Selain itu, Poltek SSN juga mempertimbangkan komposisi dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan usia/generasi serta kompetensi.

C. PERAN STRATEGIS UNIT KERJA

1. VISI

Sebagai induk organisasi, BSSN mengampu janji penguatan dan pengembangan SDM terutama dalam penguasaan teknologi keamanan siber yang sangat diperlukan dalam pertahanan negara serta mengembangkan sistem keamanan siber dalam kerangka menunjang sistem pertahanan nasional secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia siber dan sandi, dibutuhkan pendidikan dan pengajaran sehingga menghasilkan lulusan memiliki kompetensi dan unggul dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi bidang keamanan siber dan kriptografi.

Untuk menghadapi perubahan lingkungan strategik, yang tidak hanya terbatas pada kebutuhan persandian, melainkan bertambah luas menjadi bidang keamanan siber dan kriptografi, Poltek SSN melakukan berbagai langkah perubahan yaitu perubahan terhadap visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kelembagaan dan program studi. Dengan melakukan beberapa kajian dan *Focus Group Discussion* yang melibatkan Senat Poltek SSN, seluruh sivitas akademika, *stakeholder* serta narasumber, menghasilkan rumusan visi misi baru yang tertuang dalam Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Statuta Politeknik Siber dan Sandi Negara. Berdasarkan statuta tersebut, maka Visi Poltek SSN 2021 – 2024 adalah sebagai berikut:

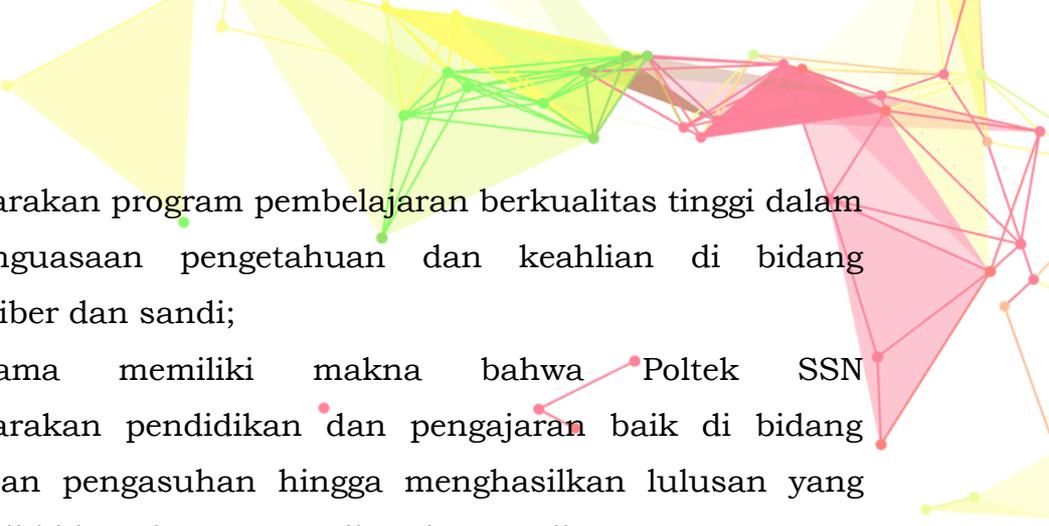
“Menjadi politeknik berkelas dunia yang menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila.”

Visi Poltek SSN secara tidak langsung mendukung visi dan misi BSSN. *Output* dan *outcome* dari Poltek SSN terutama lulusan beserta kompetensi yang dimiliki akan mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis dari BSSN.

2. MISI

Dalam mencapai visi, Politeknik Siber dan Sandi Negara memiliki misi sesuai dengan Statuta Poltek SSN adalah sebagai berikut:

[10]

- 
- a. Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi pertama memiliki makna bahwa Poltek SSN menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik di bidang akademik dan pengasuhan hingga menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang keamanan siber dan sandi.

- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dalam rangka pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi kedua memiliki makna bahwa Poltek SSN mendukung secara penuh penelitian dalam bentuk riset dan jurnal ilmiah sebagai penerapan pengetahuan di bidang keamanan siber dan sandi, baik yang dilakukan oleh dosen dan juga mahasiswa Poltek SSN.

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi dalam rangka penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi ketiga memiliki makna bahwa Poltek SSN melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi.

- d. Menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia siber dan sandi yang tangguh, mandiri, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi keempat dengan merujuk pada nilai BSSN, yaitu: profesional, integritas, adaptabilitas teknologi, dan tepercaya, sehingga penyelenggaraan pendidikan di Poltek SSN diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila serta memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi.

Sesuai tugas dan fungsinya, Poltek SSN memiliki peran strategis bagi BSSN dalam hal mencetak SDM Aparatur Keamanan Siber dan Sandi yang mampu menjawab tantangan pada ruang siber, mengamankan informasi yang berklasifikasi serta menjawab berbagai kebutuhan

pengguna layanan BSSN di lingkungan pemerintah. Selain itu, lulusan Poltek SSN sebagai SDM dengan kemampuan profesional di bidang keamanan siber dan sandi diharapkan dapat menjadi katalisator dalam mendukung tercapainya setiap tahapan transformasi BSSN.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan kinerja Poltek SSN Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltek SSN atas penggunaan anggaran di tahun 2022. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan membandingkan target kinerja Poltek SSN pada Perjanjian Kinerja dengan realisasi capaian kinerja tahun 2022.

Sistematika penyajian penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, yang menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas/fungsi, struktur organisasi, SDM, dan sistematika penyajian serta isu utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi pada masa yang akan datang.

BAB II – Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja unit kerja pada tahun 2022.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan pengukuran dan akuntabilitas capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja beserta akuntabilitas keuangan yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

BAB IV – Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah pada masa yang akan datang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS UNIT KERJA 2021-2024 POLTEK SSN

BSSN memiliki 2 (dua) tujuan yang ingin dicapai, yang merupakan implementasi dari visi BSSN dalam rangka untuk mendukung keberhasilan visi Presiden Republik Indonesia 2020 - 2024, khususnya dalam konteks terwujudnya Indonesia yang berdaulat dan mandiri di Bidang Keamanan Siber dan Persandian.

Dalam rangka mewujudkan amanat yang telah ditetapkan tersebut, maka terdapat konsekuensi terhadap perubahan dokumen Rencana Strategis (Renstra) BSSN yang telah diterbitkan sebelumnya. Sehingga dalam menyelaraskan arah dan tujuan sesuai yang termaktub dalam Peraturan Presiden 28 Tahun 2021 tentang Badan Siber dan Sandi Negara, diperlukan penetapan strategi dan langkah sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan, keputusan, dan tindakan yang tepat di bidang keamanan siber dan sandi yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen Renstra BSSN. Penyusunan Dokumen Renstra BSSN 2021-2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020–2024.

Renstra Poltek SSN Tahun 2021–2024 disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan serta menjadi pedoman bagi penyusunan dokumen perencanaan tahunan Poltek SSN.

Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN

| | |
|-----------|---|
| Visi BSSN | “Badan Siber dan Sandi Negara yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.” |
|-----------|---|

| | | |
|-------------|---|--|
| Misi BSSN | 1 | Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada pemerintah, sebagai bahan pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara dalam rangka mewujudkan kedaulatan siber Indonesia berkelas dunia. |
| | 2 | Menyelenggarakan keamanan siber dan persandian secara efektif dan efisien. |
| | 3 | Meningkatkan kualitas sumber daya BSSN. |
| Tujuan BSSN | 1 | Terwujudnya kedaulatan keamanan siber Indonesia. |
| | 2 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di BSSN. |

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan BSSN, maka telah ditetapkan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) BSSN Tahun 2021-2024. Adapun Matriks Tujuan, SS dan IKSS BSSN adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN

| KODE | SASARAN KEGIATAN | KODE | INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN |
|------|---|--------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| SS.1 | Terwujudnya Kebijakan Keamanan Siber dan Sandi yang berkualitas | IK.1.1 | Tingkat Penyelesaian Kebijakan Prioritas Bidang Keamanan Siber dan Sandi |
| SS.2 | Meningkatnya Kapasitas Keamanan Siber dan Sandi | IK.2.1 | Persentase rekomendasi hasil operasi keamanan siber, operasi keamanan dan pengendalian informasi, dan operasi sandi yang termanfaatkan |
| | | IK.2.2 | Persentase penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) dengan Tingkat Kematangan keamanan siber pada skor minimal 2,59 |

| KODE | SASARAN KEGIATAN | KODE | INDIKATOR KINERJA SASARAN |
|------|---|--------|----------------------------|
| | | | KEGIATAN |
| SS.3 | Terwujudnya Birokrasi BSSN yang Bersih, Akuntabel, Berkinerja Tinggi, Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Publik | IK.3.1 | Indeks Reformasi Birokrasi |

Poltek SSN dalam hal ini mendukung Sasaran Strategis 2 melalui pencapaian Sasaran Program “Meningkatnya Kapasitas Keamanan Siber dan Sandi” dengan Indikator Kerja Sasaran Program “Persentase rekomendasi hasil operasi keamanan siber, operasi keamanan dan pengendalian informasi, dan operasi sandi yang termanfaatkan dan Persentase penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) dengan Tingkat Kematangan keamanan siber pada skor minimal 2,59” yang terjabarkan dalam Sasaran Kegiatan yang tercantum di perjanjian kinerja Poltek SSN.

Untuk mendukung keberhasilan BSSN mencapai dua indikator tersebut, maka peran Poltek SSN adalah menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan dan memberikan rekomendasi hasil operasi bidang keamanan siber, operasi bidang keamanan dan pengendalian informasi, dan operasi bidang sandi.

Penyusunan Rencana Strategis Poltek SSN 2021-2024 mengacu kepada tujuan dan arah kebijakan BSSN. Visi dan Misi Poltek SSN dibangun dengan mempertimbangkan visi dan misi BSSN dan juga peraturan perundangan terkait pendidikan tinggi. Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN terdapat pada berikut:

Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN

| | |
|-----------------|--|
| Visi Poltek SSN | “Menjadi Politeknik Berkelas Dunia Yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Siber dan Sandi Yang Unggul dan Berjiwa Pancasila.” |
|-----------------|--|

| | | |
|-------------------|---|--|
| Misi Poltek SSN | 1 | Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi. |
| | 2 | Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dalam rangka pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi. |
| | 3 | Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi dalam rangka penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi. |
| | 4 | Menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia siber dan sandi yang tangguh, mandiri, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi. |
| Tujuan Poltek SSN | 1 | Terbentuknya sumber daya manusia di bidang keamanan siber dan sandi yang mampu mengembangkan diri sesuai tuntutan pekerjaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. |
| | 2 | Terwujudnya Poltek SSN sebagai pusat studi bidang keamanan siber dan sandi |
| | 3 | Terwujudnya tata kelola, sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas sebagai <i>smart campus</i> . |

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan Poltek SSN, maka ditetapkan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Poltek SSN tahun 2021-2024. Keterkaitan antara tujuan, SK dan IKSK sebagai berikut :

Tabel 2.4 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Poltek SSN

| KODE (1) | SASARAN KEGIATAN (2) | KODE (3) | INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (4) |
|-------------|--|-------------|---|
| SK.1 | Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber | IK.1.1 | Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan |

| KODE (1) | SASARAN KEGIATAN (2) | KODE (3) | INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (4) |
|-------------|--|-------------|---|
| | dan Sandi yang Berkualitas | | |
| SK.2 | Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | IK.2.1 | Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat |
| SK.3 | Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan administratif | IK.3.1 | Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif |
| | | IK.3.2 | Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik |
| SK.4 | Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif | IK.4.1 | Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi |
| SK.5 | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan | IK.5.1 | Nilai IPK Rata-rata Lulusan |
| | | IK.5.2 | Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan |
| SK.6 | Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi | IK.6.1 | Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan |
| SK.7 | Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK | IK.7.1 | Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi |
| | | IK.7.2 | Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS |
| | | IK.7.3 | Jumlah HAKI yang terdaftar |
| SK.8 | Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN | IK.8.1 | Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar |
| | | IK.8.2 | Rasio Jumlah Pendaftar SPMB |
| SK.9 | Meningkatkan kerjasama dan/atau kemitraan strategis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat | IK.9.1 | Jumlah Kerjasama |
| SK.10 | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN | IK.10.1 | Peningkatan Jumlah Fungsional Dosen |
| | | IK.10.2 | Peningkatan Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi |
| | | IK.10.3 | Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN |
| SK.11 | Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | IK.11.1 | Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja |
| | | IK.11.2 | Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin |
| SK.12 | | IK.12.1 | Nilai SAKIP Poltek SSN |

| KODE (1) | SASARAN KEGIATAN (2) | KODE (3) | INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (4) |
|-------------|---|-------------|---|
| | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN | IK.12.2 | Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN |
| SK.13 | Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cerdas (<i>smart campus</i>) | IK.13.1 | Persentase Infrastruktur Fisik Sesuai <i>Masterplan</i> |

B. PERJANJIAN KINERJA POLTEK SSN TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan unit kerja yang lebih tinggi kepada pimpinan unit kerja yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator Kinerja.

Perjanjian Kinerja (Perkin) dan Manual IKU Poltek SSN Tahun 2022 merupakan penjabaran dari sasaran strategis dan program Tahun 2022 yang dituangkan dalam Rencana Strategis Poltek SSN Tahun 2021-2024. Perkin memuat indikator dan target kinerja yang harus dicapai oleh Poltek SSN.

Adapun pada Renstra Poltek SSN Target Tahun 2022 terdapat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang tidak memiliki target capaian disebabkan pada Indikator Peningkatan Jumlah Fungsional Dosen dan Indikator Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN terdapat Target Pada Tahun 2024, serta pada Indikator *Persentase* Infrastruktur Fisik Sesuai *Masterplan* terdapat Target Pada Tahun 2023.

Sehingga Sasaran Kegiatan Poltek SSN sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk program kerja Tahun Anggaran 2022 dan kegiatan rutin. Tabel berikut ini menjelaskan Rincian Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2022.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2022

| KODE | SASARAN KEGIATAN | KODE | INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN | TARGET 2022 |
|------|---|--------|---|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| SK.1 | Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas | IK.1.1 | Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan | 96% |
| SK.2 | Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | IK.2.1 | Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat | 94% |
| SK.3 | Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan administratif | IK.3.1 | Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif | 92% |
| | | IK.3.2 | Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik | 82% |
| SK.4 | Terpenuhinya Kebijakan Kebijakan Poltek SSN yang Efektif | IK.4.1 | Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi | 70% |
| SK.5 | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan | IK.5.1 | Nilai IPK Rata-rata Lulusan | 3,2 |
| | | IK.5.2 | Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan | 82 |
| SK.6 | Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi | IK.6.1 | Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan | 275 [BAIK] |
| SK.7 | Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK | IK.7.1 | Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/ Konferensi | 35 |
| | | IK.7.2 | Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS | 5 |
| | | IK.7.3 | Jumlah HAKI yang terdaftar | 2 |
| SK.8 | Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN | IK.8.1 | Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar | 1000 |
| | | IK.8.2 | Rasio Jumlah Pendaftar SPMB | 1:30 |
| SK.9 | Meningkatkan kerjasama dan/atau kemitraan strategis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat | IK.9.1 | Jumlah Kerjasama | 4 |

| KODE | SASARAN KEGIATAN | KODE | INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN | TARGET 2022 |
|-------|--|---------|--|-------------|
| SK.10 | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN | IK.10.2 | Peningkatan Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi | 9 |
| SK.11 | Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | IK.11.1 | Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja | 25 |
| | | IK.11.2 | Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin | 5 |
| SK.12 | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN | IK.12.1 | Nilai SAKIP Poltek SSN | 66 [B] |
| | | IK.12.2 | Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN | 91 |

Pada periode Renstra Poltek SSN Tahun 2021-2024, objektif Poltek SSN sebagaimana terlihat dalam fase perkembangan yaitu Terwujudnya Poltek SSN yang memenuhi standar pendidikan tinggi, sebagai landasan yang kokoh untuk membangun kemandirian Poltek SSN dalam menjalankan misi untuk mewujudkan visi.

Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam tujuan strategis Poltek SSN yang akan diuraikan pada sasaran kegiatan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Korelasi Tujuan dan Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2022

| KODE (1) | SASARAN KEGIATAN (2) | TUJUAN (4) |
|-------------|---|--|
| SK.1 | Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas | 2. Terbentuknya sumber daya manusia di bidang keamanan siber dan sandi yang mampu mengembangkan diri sesuai tuntutan pekerjaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi |
| SK.2 | Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | |
| SK.3 | Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan Administratif | 1. Terwujudnya tata kelola, sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas sebagai <i>smart campus</i> |
| SK.4 | Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif | |
| SK.5 | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan | |

| KODE (1) | SASARAN KEGIATAN (2) | TUJUAN (4) |
|-------------|--|--|
| SK.6 | Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi | 3. Terwujudnya Poltek SSN sebagai pusat studi bidang keamanan siber dan sandi |
| SK.7 | Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK | |
| SK.8 | Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN | |
| SK.9 | Meningkatkan kerjasama dan/atau kemitraan strategis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat | |
| SK.10 | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN | 1. Terbentuknya sumber daya manusia di bidang keamanan siber dan sandi yang mampu mengembangkan diri sesuai tuntutan pekerjaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi |
| SK.11 | Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | |
| SK.12 | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN | 1. Terwujudnya tata kelola, sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas sebagai <i>smart campus</i> |
| SK.13 | Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cerdas (<i>smart campus</i>) | |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Poltek SSN merupakan perwujudan kewajiban Poltek SSN untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi Poltek SSN dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dilakukan sesuai dengan rencana strategis dan perjanjian kinerja sebagaimana tertulis pada Bab II.

Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja Poltek SSN tahun 2022 dan target indikator yang digunakan berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022. Selama satu tahun anggaran 2022, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN POLTEK SSN

Capaian kinerja Poltek SSN Tahun 2022 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja sasaran kegiatan selama Tahun 2022. Capaian kinerja diukur berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target perjanjian kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022.

Teknik evaluasi yang digunakan dalam Pengukuran Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 adalah kriteria *Reference Test*. Kriteria *reference test* merupakan suatu metode yang paling lazim dan mudah dalam melakukan evaluasi. Penggunaan teknik kriteria *reference test* dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja target sasaran dan realisasinya. Indikator kinerja pada perjanjian kinerja ditetapkan mengacu pada Renstra Poltek SSN 2021 – 2024.

Seluruh Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltek SSN memiliki polarisasi *maximize*, yaitu merupakan indikator kinerja yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi

dari nilai target yang ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja yang memiliki polarisasi *maximize* sebagai berikut :

$$\text{Index Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Status Capaian Kinerja

| Nilai | Status | Keterangan |
|-----------------------------|--------|--------------------|
| Capaian Kinerja < 70% | △ | Kinerja Tidak Baik |
| 70% ≤ Capaian Kinerja ≤ 90% | △ | Kinerja Cukup Baik |
| Capaian Kinerja > 90% | △ | Kinerja Baik |

Setiap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dilengkapi dengan Manual Indikator Kinerja. Manual Indikator Kinerja berisi berbagai informasi tentang Indikator Kinerja seperti deskripsi Indikator Kinerja, formula Indikator Kinerja, jenis Indikator Kinerja, pihak yang mengukur Indikator Kinerja, sumber data, satuan pengukuran, jenis konsolidasi data, polarisasi data, dan periode pelaporan.

Renstra Poltek SSN Tahun 2021-2024 dan Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 mengamanatkan 12 (*dua belas*) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 19 (*sembilan belas*) target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang harus dicapai. Adapun ikhtisar capaian kinerja Poltek SSN Tahun 2022 dapat disajikan dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Poltek SSN Tahun 2022

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------------|---|--|--------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Perspektif Stakeholder | | | | | |
| 1 | Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang | 1.1. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan | 96% | 97,12% | 101% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------|---|--|------------|---------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas | | | | |
| Perspektif <i>Customer</i> | | | | | |
| 2 | Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | 2.1. Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat | 94% | 98,71% | 105% |
| 3 | Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan administratif | 3.1 Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif | 92% | 98,48% | 107% |
| | | 3.2 Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik | 82% | 90,36% | 110% |
| Perspektif <i>Internal Process</i> | | | | | |
| 4 | Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif | 4.1 Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi | 70% | 70% | 100% |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan | 5.1 Nilai IPK Rata-rata Lulusan | 3,2 | 3,49 | 109% |
| | | 5.2 Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan | 82 | 85,45 | 104% |
| 6 | Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi | 6.1 Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan | 275 [BAIK] | 324,65 [BAIK] | 118% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---------------------------------------|--|---|--------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 7 | Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK | 7.1 Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi | 35 | 37 | 106% |
| | | 7.2 Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS | 5 | 19 | 120% |
| | | 7.3 Jumlah HAKI yang terdaftar | 2 | 17 | 120% |
| 8 | Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN | 8.1 Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar | 1000 | 1822 | 120% |
| | | 8.2 Rasio Jumlah Pendaftar SPMB | 1:30 | 1:25 | 94% |
| 9 | Meningkatkan Kerjasama dan/atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | 9.1 Jumlah Kerjasama | 4 | 8 | 120% |
| Perspektif <i>Learning and Growth</i> | | | | | |
| 10 | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN | 10.1 Peningkatan Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi | 9 | 0 | 0% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--|---|-------------|----------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 11 | Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas | 11.1 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja | 25 | 22,89 | 92% |
| | | 11.2 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin | 5 | 4,94 | 99% |
| 12 | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN | 12.1 Nilai SAKIP Poltek SSN | 66 [B] | 62,51 [B] | 95% |
| | | 12.2 Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN | 91 | 99,06 | 109% |
| CAPAIAN KINERJA ORGANISASI/ NILAI KINERJA ORGANISASI | | | 95% | | |

Evaluasi dan Analisis Kinerja setiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2022 dibahas secara lebih rinci sebagai berikut sesuai dengan masing-masing perspektif sebagai berikut:

I. PERSPEKTIF STAKEHOLDER

Sasaran Kegiatan 1 - Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan dan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas.

1.1. Indikator Kinerja Utama:

Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan

a) Cara Pengukuran

Tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat kepuasan} = \frac{\sum Y_i}{n} \times 100\%$$

dengan,

$$Y_i = \begin{cases} 1 & \text{jika responden tidak menyatakan respon ketidakpuasan pada kompetensi alumni ke } - i; \\ 0 & \text{jika responden menyatakan respon ketidakpuasan pada kompetensi alumni ke } - i. \end{cases}$$

dan n adalah jumlah seluruh respon yaitu banyak lulusan yang dinilai.

Kompetensi lulusan yang akan diukur dikategorikan menjadi dua tema kompetensi, yaitu penguasaan 20 kompetensi *softskills* dan 22 kompetensi *hardskills* berdasarkan profil lulusan yang merujuk pada dokumen kurikulum 2016 dan kompetensi yang harus diukur berdasarkan kriteria akreditasi dari BAN PT. Kompetensi *softskills* yang diukur adalah Komunikatif; Negosiasi; Manajemen diri dan orang lain; *Problem Solving*; Etika; Fleksibilitas/*Adaptive*; Penilaian dan pengambilan keputusan; Inisiatif; Kepemimpinan; Bekerja individu; Optimis; Kecerdasan emosional; Bekerja dalam tekanan; *Long life learner*; Kreativitas/inovasi; Produktif; Berpikir kritis; Kecerdasan dalam bertindak; Kerja sama; serta Kejujuran, loyalitas dan integritas.

Kompetensi *hardskills* yang diukur adalah Kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen/hasil Penelitian atau pekerjaan; Kemampuan bahasa asing; Pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu; Manajemen organisasi; Sertifikasi keahlian; *Big*

Data Analysis; Hukum dan etika teknologi informasi; Kemampuan analisis dan interpretasi data; *Incident Handling/Response*; *Malware Analysis*; *Business Continuity Planning*; Forensik digital; Kemampuan pemrograman; Keamanan pemrograman; Kriptografi; Jaringan komputer; Kesadaran keamanan; Audit/asesmen keamanan informasi; Keamanan teknologi/perangkat ; Keamanan jaringan komputer; Tata kelola keamanan Informasi; serta Kemampuan menggunakan dan mempelajari teknologi informasi.

Setiap *item* (komponen) dari kompetensi lulusan baik *softskills* maupun *hardskill* menggunakan Nilai Indeks Kepuasan *Item* yang diperoleh dengan melakukan *scoring* yaitu mengubah nilai respon pada skala *likert* yang selanjutnya disebut sebagai skor *item* kemudian dikurangi dengan minimum skor lalu dibagi dengan selisih antara skor maksimum dan skor minimum. Formulasi untuk mendapatkan nilai indeks kepuasan setiap *item* adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kepuasan Item} = \frac{\text{skor item} - \text{skor min}}{\text{skor maks} - \text{skor min}} \times 100\%$$

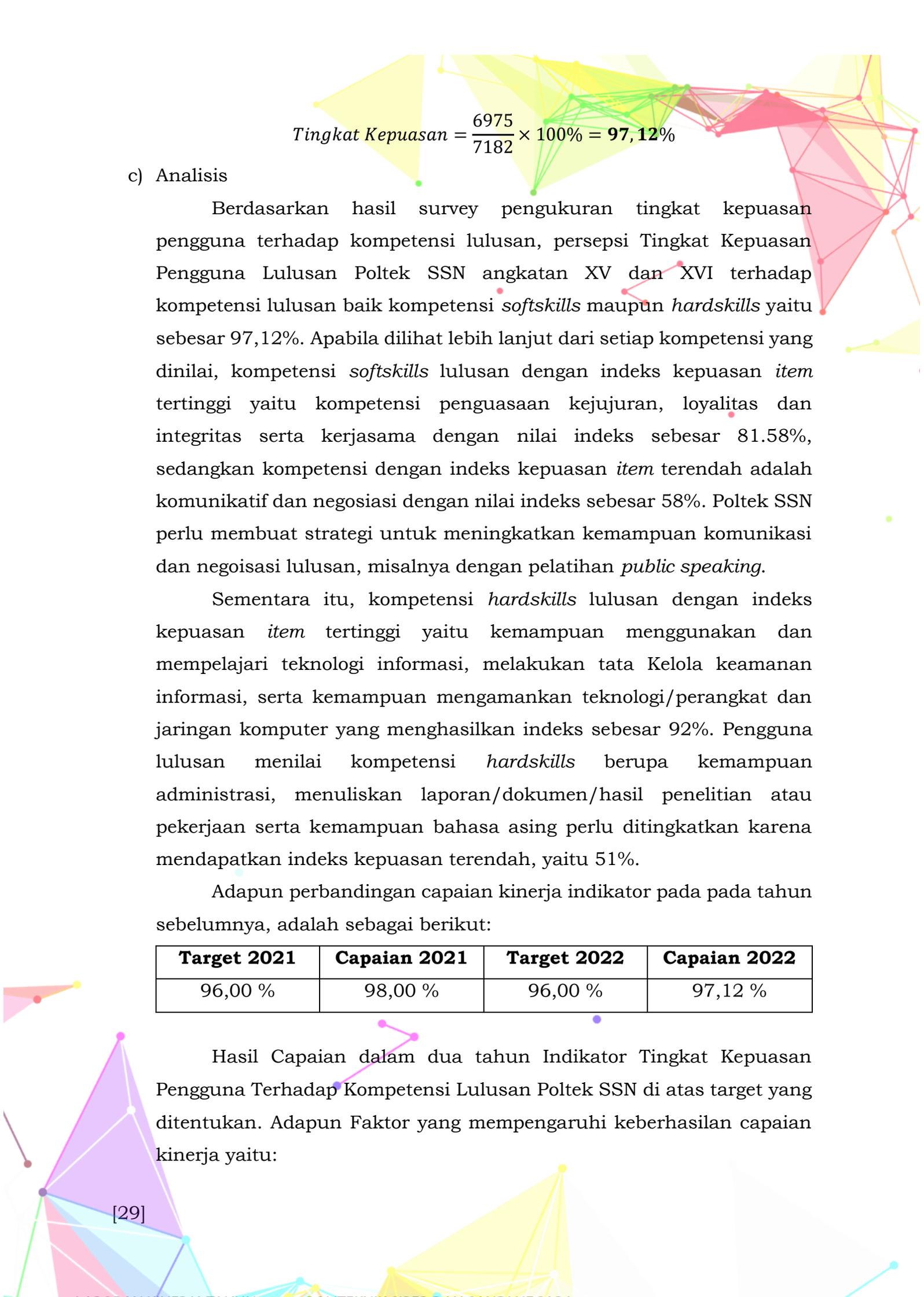
b) Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat kepuasan diperoleh melalui kegiatan *Tracer Study-Survey*. Pengisian instrumen survei untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek penguasaan kompetensi *softskills* dan *hardskills* lulusan setiap jurusan (Kriptografi dan Keamanan Siber) dilakukan oleh responden yaitu pejabat pengguna alumni atau rekan kerja senior dalam bidang pekerjaan saat ini.

Berdasarkan hasil survei pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan Poltek SSN angkatan XV (Tahun 2020) dan XVI (Tahun 2021) sejumlah 171 lulusan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- i. Jumlah respon yang tidak menyatakan ketidakpuasan terhadap kompetensi lulusan = 6975
- ii. Jumlah seluruh respon = 7182

Berdasarkan formulasi, maka tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:


$$\text{Tingkat Kepuasan} = \frac{6975}{7182} \times 100\% = 97,12\%$$

c) Analisis

Berdasarkan hasil survey pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan, persepsi Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Poltek SSN angkatan XV dan XVI terhadap kompetensi lulusan baik kompetensi *softskills* maupun *hardskills* yaitu sebesar 97,12%. Apabila dilihat lebih lanjut dari setiap kompetensi yang dinilai, kompetensi *softskills* lulusan dengan indeks kepuasan *item* tertinggi yaitu kompetensi penguasaan kejujuran, loyalitas dan integritas serta kerjasama dengan nilai indeks sebesar 81.58%, sedangkan kompetensi dengan indeks kepuasan *item* terendah adalah komunikatif dan negosiasi dengan nilai indeks sebesar 58%. Poltek SSN perlu membuat strategi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan negoisasi lulusan, misalnya dengan pelatihan *public speaking*.

Sementara itu, kompetensi *hardskills* lulusan dengan indeks kepuasan *item* tertinggi yaitu kemampuan menggunakan dan mempelajari teknologi informasi, melakukan tata Kelola keamanan informasi, serta kemampuan mengamankan teknologi/perangkat dan jaringan komputer yang menghasilkan indeks sebesar 92%. Pengguna lulusan menilai kompetensi *hardskills* berupa kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen/hasil penelitian atau pekerjaan serta kemampuan bahasa asing perlu ditingkatkan karena mendapatkan indeks kepuasan terendah, yaitu 51%.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada pada tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 96,00 % | 98,00 % | 96,00 % | 97,12 % |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

1. Untuk kompetensi *softskills*, kegiatan akademik seperti perkuliahan menjadi faktor penting karena dosen dapat memberikan *best practice* dan menanamkan rasa kejujuran dan integritas; melakukan variasi metode pembelajaran sehingga kemampuan mahasiswa untuk dapat berpikir kritis, memiliki kecerdasan dalam bertindak, dan mampu bekerja sama dengan orang lain dapat terus ditingkatkan; serta selalu memperbaharui materi agar selalu *up to date* yang secara tidak langsung mampu mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup (*long life learner*). Kegiatan nonakademik juga sangat mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja, karena mahasiswa juga mampu memiliki rasa kejujuran dan loyalitas, mampu bekerja sama dengan orang lain, mampu berpikir kritis, serta tetap produktif dan inovatif dengan tetap mengasah kreativitas mahasiswa. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan di beberapa komponen kemampuan *softskills* seperti kemampuan komunikasi, bernegosiasi, manajemen diri dan orang lain, dan *problem solving* baik dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.
2. Untuk kompetensi *hardskills*, kegiatan akademik sangat mempengaruhi capaian kinerja, termasuk pembaharuan kurikulum agar tetap sesuai kebutuhan pengguna lulusan dan tetap mengikuti zaman sehingga mampu menghadapi semua tantangan yang ada di masa mendatang. Pembaharuan kurikulum harus didukung oleh kompetensi dosen yang meningkat, sehingga pengadaan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensinya juga sangat mempengaruhi capaian kinerja agar kemampuan kompetensi *hardskills* mahasiswa juga dapat meningkat. Selain dosen, mahasiswa tingkat akhir juga dapat dibekali dengan pelatihan lanjutan dari kurikulum yang menunjang sertifikasi keahlian yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Kompetensi yang sudah baik berdasarkan hasil survei adalah kemampuan menggunakan dan mempelajari teknologi informasi, kemampuan pemrograman hingga pengamanannya, kriptografi, jaringan komputer dan pengamanannya, keamanan teknologi/perangkat, kesadaran

keamanan, serta tata kelola dan audit/asesmen keamanan informasi. Namun demikian, kemampuan administrasi termasuk menulis laporan, kemampuan bahasa asing, kemampuan analisis data khususnya *big data* masih kurang dan perlu adanya perubahan kurikulum yang dapat menunjang kemampuan lulusan yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan.

II. PERSPEKTIF CUSTOMER

Sasaran Kegiatan 2 - Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas.

2.1. Indikator Kinerja Utama:

Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat

a) Cara Pengukuran

Unit Jurusan terdiri dari 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Kriptografi dan Jurusan Keamanan Siber dengan 3 (tiga) Program Studi di dalamnya, yakni Program Studi Rekayasa Kriptografi, Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi dan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber. Presentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{presentase lulusan dan mahasiswa yang naik tingkat} \\ &= \frac{\text{Jumlah lulusan dan naik tingkat}}{\text{Jumlah mahasiswa per tahun akademik}} \times 100\% \end{aligned}$$

b) Capaian Kinerja

Dasar perolehan data lulusan dan naik tingkat, yaitu:

- i. Keputusan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara nomor 20 Tahun 2022 tentang pembagian program studi dan bidang minat Taruna tingkat I Politeknik Siber dan Sandi Negara tahun akademik 2021/2022.
- ii. Keputusan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Nomor 16 Tahun 2022 tentang Lulus Program Diploma 4 Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun Akademik 2021/2022.

Kegiatan perkuliahan Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2016, pelaksanaannya mengikuti Kalender Pendidikan Tahun Akademik 2021/2022. Dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19 perkuliahan dilaksanakan secara Daring untuk mencegah penyebaran virus, seiring dengan meredanya pandemi, Poltek SSN menyelenggarakan kuliah *Hybrid* (Daring dan Luring) untuk kelas luring dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

Kegiatan Pembimbingan Akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengarahan permasalahan akademik mahasiswa. Sehingga hasil Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat pada Tahun Akademik 2021/2022 adalah sejumlah **98,71%**.

Persentase lulusan dan mahasiswa yang naik tingkat dihitung dengan: dimana

- i. Jumlah lulusan dan naik tingkat = 384 orang
- ii. Jumlah seluruh mahasiswa Tahun Akademik 2021/2022 = 389 orang

$$\text{presentase lulusan} = \frac{384}{389} \times 100\% = 0,987147 \times 100\% = \mathbf{98,71\%}$$

Mahasiswa tidak naik tingkat pada semester Gasal 2021/2022 sebanyak 4 orang, yang terdiri dari tiga orang mahasiswa tingkat II dan satu orang mahasiswa tingkat IV. Sedangkan pada semester Genap 2021/2022 terdapat 1 orang mahasiswa dari tingkat I yang putus kuliah.

| No | Semester | Tingkat/Kelas | Jumlah Mahasiswa DO |
|----|-----------------|----------------------|---------------------|
| 1 | Gasal 2021/2022 | Tingkat II RKS Red | 1 orang |
| 2 | | Tingkat II RPK | 2 orang |
| 3 | | Tingkat IV RKS Route | 1 orang |
| 4 | Genap 2021/2022 | I/C | 1 orang |

c) Analisis

Jumlah mahasiswa Poltek SSN pada Tahun Akademik 2021/2022 adalah: 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) orang, yang terbagi menjadi 4 (empat) tingkat sesuai tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah mahasiswa Poltek SSN Tahun Akademik 2021/2022

| Tingkat | Jumlah Mahasiswa |
|------------------------|------------------|
| Tingkat I | 99 orang |
| Tingkat II | 98 orang |
| Tingkat III | 97 orang |
| Tingkat IV | 95 orang |
| Total Jumlah Mahasiswa | 389 orang |

Kenaikan tingkat Poltek SSN Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan pada bulan September 2022 setelah dilaksanakan UAS Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Dari hasil UAS dan dilanjutkan rapat kelulusan, maka mahasiswa yang naik tingkat dari Tahun Akademik 2021/2022 ke Tahun Akademik 2022/2023 berjumlah 384 (tiga ratus delapan puluh empat) orang. Dimana 3 (tiga) orang mahasiswa tidak naik tingkat disebabkan oleh tidak tercapainya nilai akademik yang secara otomatis mereka menjadi putus kuliah, dan 2 (dua) orang mahasiswa tidak naik tingkat disebabkan oleh sakit berat yang secara otomatis mereka menjadi putus kuliah.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 92,00 % | 98,47 % | 92,00 % | 98,71 % |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu penilaian pendidikan mahasiswa pada Tahun Akademik 2021/2022 dan semester Gasal 2022/2023 mencapai target.

Sasaran Kegiatan 3 - Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan administratif dan Layanan Akademik.

3.1. Indikator Kinerja Utama:

Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif

a) Cara Pengukuran

Persentase adalah ukuran dalam satuan per seratus. Kepuasan layanan menunjukkan nilai mutu layanan yang artinya bahwa nilai akan tinggi jika pengguna layanan merasa puas karena kebutuhannya telah terpenuhi. Dengan formula pengukuran sebagai berikut:

Nilai rata-rata kepuasan layanan administratif dibagi 100) lalu dikalikan 100%

$$\frac{\text{Jumlah nilai persentase kepuasan layanan}}{\text{jumlah bagian yang dinilai layanannya}}$$

Layanan yang diberikan oleh 2 (dua) Bagian yaitu Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Bagian Keuangan dan Umum mencakup 5 (lima) Subbagian yaitu Subbagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan, Subbagian Humas dan Kerjasama, Subbagian Perencanaan dan Keuangan, Subbagian Organisasi, SDM, dan Tata Usaha, serta Subbagian Pengelolaan Aset dan Rumah Tangga. Untuk mencapai salah satu indikator kinerja maka dilakukan pengukuran tingkat kepuasan layanan, sebagaimana diamanahkan dalam Renstra Politeknik Siber dan Sandi Negara.

Metode yang digunakan mengadopsi metode survei dan pengolahan data pada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b) Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil survei, didapatkan nilai kepuasan layanan Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAKK) adalah **99,06%**. Kemudian Berdasarkan hasil survei, didapatkan nilai

kepuasan layanan Bagian Keuangan dan Umum (BAKUM) adalah **97,90%**.

Jumlah nilai persentase kepuasan layanan /
jumlah bagian yang dinilai layanannya

$$= (97,90 \% + 99,06\%)/ 2$$

$$= 196,96 \% / 2$$

$$= 98,48 \%$$

Sehingga hasil persentase kepuasan layanan Unit Pelaksana Administratif adalah **98,48%**.

c) Analisis

Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama, secara umum pelayanan sudah BAIK dan sudah melampaui target yaitu sebesar **99,06%**. Namun perlu beberapa perbaikan seperti penyusunan dokumen kebijakan penggunaan aplikasi perkuliahan (seperti LMS dan MASTER), standar prosedur mengenai pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru karena melibatkan antar eselon 2 lainnya di BSSN, administrasi kerja sama, administrasi hukum dan layanan kehumasan. Berdasarkan saran dari taruna, diperlukan beberapa peningkatan peralatan pendukung perkuliahan seperti proyektor, laptop dan pendukung jaringan internet.

Sedangkan berdasarkan hasil survei kepuasan layanan Keuangan dan Umum, secara umum pelayanan sudah BAIK dan sudah melampaui target yaitu sebesar **97,90%**. Namun perlu beberapa perbaikan dari seluruh layanan yang diberikan kepada pegawai Poltek SSN.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 92,00 % | 96,25 % | 94,00 % | 98,48 % |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif Poltek SSN di atas target yang ditentukan.

Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu telah melakukan perbaikan beberapa hal sesuai hasil survey tahun 2021.

3.2. Indikator Kinerja Utama:

Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik

a) Cara Pengukuran

Unit Penunjang Akademik terdiri dari Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium terpadu, Unit Pengelola Teknologi Informasi, Unit Bahasa, dan Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan.

Pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan Pelayanan Unit Penunjang akademik yang terdiri dari 5 (lima) aspek layanan yaitu, *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati) dan *Tangibles* (Bukti Nyata). Skala Likert (1-4) : 4-Sangat Setuju, 3-Setuju, 2-Tidak Setuju, 1-Tidak Setuju.

Nilai rata-rata kepuasan layanan administratif dibagi 100) lalu dikalikan 100%.

Jumlah nilai persentase kepuasan layanan masing-masing unit / jumlah unit penunjang akademik yang dinilai layanannya

Metode yang digunakan mengadopsi metode survei dan pengolahan data pada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b) Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil survei, didapatkan nilai kepuasan layanan Unit Perpustakaan adalah **78,10%**, Unit Laboratorium Terpadu adalah **94,66%**, Unit Teknologi Informasi adalah **86,58%**, Unit Bahasa adalah **99,68%**, dan Unit Pengasuhan Mental Kedisiplinan adalah **92,79%**.

Jumlah nilai persentase kepuasan layanan / jumlah bagian yang dinilai layanannya

$$\begin{aligned} &= (78,10\% + 94,66\% + 86,58\% + 99,68\% + 92,79\%) / 5 \\ &= 451,81 \% / 5 \\ &= 90,36 \% \end{aligned}$$

Sehingga hasil persentase kepuasan layanan Unit Penunjang Akademik adalah **90,36%**.

c) Analisis

1) Unit Perpustakaan

Berdasarkan hasil capaian kinerja di atas, Unit Perpustakaan sepanjang Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian kinerja dan kualitas mutu memuaskan, yang terlihat dari pencapaian indikator sebesar **78,10** (BAIK) dengan mutu layanan **BAIK**. Pada aspek sarana dan prasana perlu menjadi perhatian lebih sebagai perbaikan di tahun mendatang perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan mutu layanan unit perpustakaan.

2) Unit Laboratorium Terpadu

Berdasarkan hasil capaian kinerja di atas, Unit Laboratorium Terpadu sepanjang Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian kinerja dan kualitas mutu memuaskan, yang terlihat dari pencapaian indikator sebesar **94,66** (BAIK) dengan mutu layanan **BAIK**. Urutan indikator dari terendah berurut *Tangible*, *Empathy*, *Responsiveness*, *Reliability*, dan *Assurance*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang perlu ditingkatkan dari sisi prioritas adalah *Tangible*, dalam arti pelayanan yang nampak seperti infrastruktur, aplikasi dan lainnya, perlu peningkatan dan tindak lanjut di tahun yang akan datang.

3) Unit Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil capaian kinerja di atas, Unit Teknologi Informasi sepanjang Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian kinerja dan kualitas mutu memuaskan, yang terlihat dari pencapaian indikator sebesar **86,58** (BAIK) dengan

mutu layanan **BAIK**. Urutan indikator dari terendah berurut *Tangible*, *Empathy*, *Responsiveness*, *Reliability*, dan *Assurance*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang perlu ditingkatkan dari sisi prioritas adalah *Tangible*, dalam arti pelayanan yang nampak seperti infrastruktur, aplikasi dan lainnya, perlu peningkatan dan tindak lanjut di tahun yang akan datang.

4) Unit Bahasa

Berdasarkan hasil capaian kinerja di atas, Unit Bahasa sepanjang Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian kinerja dan kualitas mutu memuaskan, yang terlihat dari pencapaian indikator sebesar **99,68** (BAIK) dengan mutu layanan **BAIK**. Pada aspek sarana dan prasana perlu menjadi perhatian lebih sebagai perbaikan di tahun mendatang perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan mutu layanan unit bahasa.

5) Unit Pengasuhan Mental dan Kedisiplinan

Berdasarkan hasil capaian kinerja di atas, Unit Pengasuhan Mental dan Kedisiplinan sepanjang Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian kinerja dan kualitas mutu memuaskan, yang terlihat dari pencapaian indikator sebesar **92,79** (BAIK) dengan mutu layanan **BAIK**. Urutan indikator dari terendah berurut *Tangible*, *Empathy*, *Responsiveness*, *Reliability*, dan *Assurance*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang perlu ditingkatkan dari sisi prioritas adalah *Tangible*, dalam arti pelayanan yang nampak seperti infrastruktur, aplikasi dan lainnya, perlu peningkatan dan tindak lanjut di tahun yang akan datang.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 80,00 % | 89,65 % | 82,00 % | 90,36 % |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik Poltek SSN di atas target yang

ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

- 1) Pemberian pelayanan yang cepat dan tepat kepada penerima layanan, dengan penyampaian informasi yang jelas.
- 2) Pengetahuan, kesopansantunan dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk menumbuhkan rasa percaya para penerima layanan.
- 3) Penampilan fisik fasilitas layanan, peralatan/perengkapan, sumber daya manusia, dan materi komunikasi unit penunjang.
- 4) Pemahaman terhadap masalah penerima layanan untuk mengatasi masalah yang dimiliki.
- 5) Kemampuan unit penunjang untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.

III. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS

Sasaran Kegiatan 4 - Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif.

4.1. Indikator Kinerja Utama:

Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi

a) Cara Pengukuran

Tingkat Penyelesaian Kebijakan merupakan jumlah rata-rata penyelesaian kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi, berikut adalah formula perhitungannya:

| | RUU | Produk hukum | RPP | RPerpres | Rperban | RKa/Pedoman |
|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| JKU (100%) | UU diundangkan | Produk Hukum diundangkan | PP diundangkan | Perpres diundangkan | Perban diundangkan | Pedoman untuk di TTD oleh Ka |
| JKH (90%) | Penyampaian surat permohonan harmonisasi | - |
| JPAK (80%); Tangcum selesai | Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian | Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian | Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian | Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian | RPerban selesai tanggapan hukum | Rka/ Pedoman selesai tanggapan hukum |
| JKT (70%) | Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum | Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum | Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum | Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum | Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum | Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum |
| JKD (50%) | Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting) | Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting) | Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting) | Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting) | Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting) | Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting) |

Keterangan :

JKU = Jumlah kebijakan yang telah selesai diundangkan

JKH = Jumlah kebijakan yang sedang proses harmonisasi

JPAK = Jumlah kebijakan yang telah diajukan untuk diberi tanggapan hukum antar kementerian

JKT = Jumlah kebijakan yang diajukan ke Biro Hukum dan Komunikasi Publik untuk mendapatkan tanggapan hukum

Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi

$$= \left(\frac{(JKU \times 100\%) + (JKH \times 9\%) + (JPAK \times 70\%) + (JKT \times 70\%) + (JKD \times 50\%)}{\text{Jumlah Kebijakan yang direncanakan PSSN}} \right)$$

b) Capaian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 546 Tahun 2021 tentang Program Regulasi Badan Siber dan Sandi Negara Tahun Anggaran 2022, ditetapkan bahwa Program Regulasi Tahun 2022 di Poltek SSN ada 1 (satu) yaitu Peraturan Direktur tentang Pedoman Penilaian Pendidikan Politeknik Siber dan Sandi Negara.

Capaian penyusunan konsep Peraturan Direktur tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.11 Capaian Tingkat Penyelesaian Kebijakan

| No | Nama Kebijakan | Status | Capaian |
|----|---|--|-----------|
| 1 | Peraturan Direktur tentang Pedoman Penilaian Pendidikan Politeknik Siber dan Sandi Negara | Penyampaian dokumen kebijakan ke S3 sesuai Nota Dinas Direktur Poltek SSN Nomor 479/PS/HK.06/12/2022 tanggal 20 Desember 2022 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bagian hukum. | (JKT) 70% |

Sehingga tingkat penyelesaian kebijakan bidang pendidikan profesional SDM Siber dan Sandi menjadi:

$$\begin{aligned}
 & \text{Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi} \\
 &= \left(\frac{(JKU \times 100\%) + (JKH \times 9\%) + (JPAK \times 70\%) + (JKT \times 70\%) + (JKD \times 50\%)}{\text{Jumlah Kebijakan yang direncanakan PSSN}} \right) \\
 &= \left(\frac{(0 \times 100\%) + (0 \times 9\%) + (0 \times 70\%) + (1 \times 70\%) + (0 \times 50\%)}{1} \right) \\
 &= \left(\frac{70\%}{1} \right) \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 4.1 adalah KINERJA BAIK karena telah mencapai target yang diberikan. Capaian kinerja baik ini didukung dengan pembentukan tim penyusun rancangan Peraturan Direktur yang ditargetkan selesai di akhir tahun. Telah terselenggara juga fullboard meeting penyusunan Raperdir yang diselenggarakan oleh Subbag Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Poltek SSN dengan mengundang berbagai Narasumber seperti dari STIN dan PTDI STTD dalam rangka percepatan penyusunan kebijakan berupa rancangan Peraturan Direktur.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 70,00 % | 70,00 % | 70,00 % | 70,00 % |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi Poltek SSN memenuhi target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu :

1. Perencanaan yang baik disertai target kegiatan dan timeline.

2. Tim penyusun yang bekerja dengan keras dan koordinatif.
3. Peran pimpinan untuk ikut memberikan saran dan masukan yang baik.

Sasaran Kegiatan 5 - Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan.

5.1. Indikator Kinerja Utama:

Nilai IPK Rata-Rata Lulusan

a) Cara Pengukuran

Formulasi untuk menghitung capaian IKSK 5.1 sebagai berikut:

Nilai IPK Rata - rata Lulusan =

(Jumlah Seluruh IPK Lulusan: Jumlah seluruh Lulusan)

b) Capaian Kinerja

- 1) IPK rata-rata lulusan Poltek SSN pada T.A. 2021/2022 adalah **3,49**
- 2) Poltek SSN menyelenggarakan kegiatan Akademik sesuai dengan Kurikulum Poltek SSN 2016, di mana pembelajaran akademik dilaksanakan selama 8 (delapan) semester, pada Semester 7 mahasiswa membuat Proposal Tugas Akhir, dan Semester 8 mahasiswa membuat Tugas Akhir.
- 3) Pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan Kalender Pendidikan T.A. 2021/2022.

c) Analisis

- 1) Lulusan Poltek SSN adalah Mahasiswa tingkat IV yang telah menyelesaikan Pendidikan selama 8 (delapan) semester dan menyelesaikan Tugas Akhirnya, jumlah mahasiswa yang lulus pada T.A. 2021/2022 berjumlah 94 (sembilan puluh empat) orang dengan rincian 27 (dua puluh tujuh) orang Program Studi Rekayasa Kriptografi, 11 (sebelas) orang Program Studi Rekayasa Perangkat

Keras Kriptografi dan 56 (lima puluh enam) orang Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa didapatkan dari perhitungan prestasi akademik mahasiswa selama 8 (delapan) semester, dihitung dengan menggunakan skala 4 (empat).

3) Dari hasil pelaksanaan Pendidikan tingkat IV didapatkan hasil IPK sebagai berikut:

- Jumlah IPK seluruh lulusan = 328,06
- Jumlah Lulusan = 94 orang
- Nilai IPK Rata-rata = $328,06 : 94 = \mathbf{3,49}$

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 3,10 | 3,42 | 3,20 | 3,49 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Nilai IPK Rata-Rata Lulusan Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu : XXXX

5.2. Indikator Kinerja Utama:

Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan

a) Cara Pengukuran

Penilaian Pengasuhan diatur dalam Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penilaian Pengasuhan Mahasiswa STSN dan Penilaian Pengasuhan dilaksanakan dengan mempertimbangkan Asas Keputusan.

Penilaian pengasuhan merupakan pengamalan materi pengasuhan yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan masing-masing memiliki bobot tertentu meliputi:

1. Mental kepribadian (25%);
2. Jasmani (10%);
3. Dasar Persandian (15%);

4. Kepemimpinan (25%);
5. Kreativitas (10%); dan
6. Kehidupan Mahasiswa (15%)

Pengamatan pengamatan aspek tersebut dilakukan berdasarkan metode 360° yakni oleh 1 (satu) orang pengasuh, 2 (dua) orang mahasiswa satu tingkat, dan 1 (satu) orang mahasiswa satu tingkat di bawah. Selain hasil pengamatan, penilaian pengasuhan juga termasuk penambahan poin pengasuhan karena prestasi mahasiswa dan pengurangan poin pengasuhan karena pelanggaran mahasiswa.

Kategori rentang nilai pengasuhan:

- Sangat Baik = Nilai Pengasuhan ≥ 85
- Baik = $76 \leq$ Nilai Pengasuhan < 85
- Cukup = $60 \leq$ Nilai Pengasuhan < 76
- Kurang = Nilai Pengasuhan < 60

Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan merupakan jumlah rata-rata Nilai Pengasuhan Taruna yang lulus pendidikan, berikut adalah formula perhitungannya:

$$\text{Nilai Pengasuhan Rata - Rata Lulusan} = \left(\frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Pengasuhan Lulusan}}{\text{Jumlah Seluruh Lulusan}} \right)$$

Keterangan :

Jumlah seluruh nilai pengasuhan lulusan merupakan total nilai pengasuhan dari Taruna Tingkat IV

Jumlah seluruh lulusan merupakan jumlah personil Taruna Tingkat IV

b) Capaian Kinerja

Dari hasil pengamatan 6 (enam) aspek, penambahan, dan pengurangan poin pengasuhan didapatkan bahwa:

- Jumlah Nilai Pengasuhan Seluruh Lulusan = 8032,01
- Jumlah Seluruh Lulusan = 94

Sehingga, didapatkan realisasi Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan yakni:

$$= \left(\frac{8032,01}{94} \right) \\ = \mathbf{85,446}$$

c) Analisis

Nilai tertinggi adalah 95,138 dan nilai terendah adalah 80,256. Lulusan dengan kategori Sangat Baik sebanyak 49 orang (52,12%) dan kategori Baik sebanyak 45 orang (47,87%). Secara umum rata-rata nilai pengasuhan seluruh lulusan dalam kategori **SANGAT BAIK** dan telah memenuhi realisasi capaian kinerja.

Berdasarkan 3 (tiga) komponen perhitungan total nilai pengasuhan didapat bahwa masih terdapat mahasiswa yang melakukan pelanggaran sehingga perlu ada peningkatan Unit PMK dalam membentuk pribadi mahasiswa agar lebih mematuhi peraturan yang berlaku dan membantu mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasi.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 80 | 81,72 | 82 | 85,45 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu : **XXXX**

Sasaran Kegiatan 6 - Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

6.1. Indikator Kinerja Utama:

Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan

a) Cara Pengukuran

Nilai Standar Mutu Pendidikan Tinggi dihitung menggunakan instrumen yang digunakan pada kegiatan audit mutu internal. Instrumen tersebut mengadopsi instrumen akreditasi program studi

(IAPS) versi 4.0 BAN PT. Kriteria pada IAPS mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Aspek-aspek yang dinilai pada instrumen meliputi :

- A. Kondisi eksternal
- B. Profil Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)
- C. Kriteria
 - C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
 - C.2 Tata pamong, tata kelola dan kerja sama
 - C.3 Mahasiswa
 - C.4 Sumber Daya Manusia
 - C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
 - C.6 Pendidikan
 - C.7 Penelitian
 - C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat
 - C.9 Luaran dan Capaian Tridharma
- D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

Pengukuran nilai standar mutu penyelenggaraan Pendidikan Poltek SSN pada setiap Prodi di Poltek SSN dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari aspek – aspek tersebut oleh auditor internal Poltek SSN. Rumus yang digunakan untuk menghitung capaian IKSK 6.1 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Standar Mutu Gardik} = \frac{\text{Total Nilai Standar Mutu Gardik per Prodi}}{\text{Jumlah Prodi}}$$

Konversi peringkat berdasarkan nilai standar mutu gardik berdasarkan tabel berikut:

- a. Peningkatan prestasi non akademik dan keikutsertaan kegiatan sehingga menambah poin pengasuhan.
- b. Peningkatan pengawasan kedisiplinan sehingga mengurangi jumlah pelanggaran.
- c. Kondisi kesehatan Taruna.

Tabel 3.12 Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan

| No. | NILAI AKREDITASI | SYARAT PERLU TERAKREDITASI *) | SYARAT PERLU PERINGKAT | | STATUS | PERINGKAT |
|-----|---------------------|-------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------|-------------|
| | | | UNGGUL**) (V) | BAIK SEKALI (***) (X) | | |
| 1 | $NA \geq 361$ | V | V | - | TERAKREDITASI | UNGGUL |
| 2 | $NA \geq 361$ | V | X | - | | BAIK SEKALI |
| 3 | $301 \leq NA < 361$ | V | - | V | | BAIK SEKALI |
| 4 | $301 \leq NA < 361$ | V | - | X | | BAIK |
| 5 | $200 \leq NA < 301$ | V | - | - | | BAIK |
| 6 | $NA \geq 200$ | X | V/X | V/X | TIDAK TERAKREDITASI | - |
| 7 | $NA < 200$ | V/X | - | - | | - |

Syarat Perlu Peringkat untuk peringkat Baik Sekali pada program Sarjana Terapan:

- 1) Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3.0 .

Penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS dihitung berdasarkan nilai PDS3, yaitu prosentase jumlah DTSPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (NDS3) terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (NDTSPS). Butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS diberi skor 4 apabila PDS3 $\geq 50\%$, dan diberi skor $2 + (4 \times PDS3)$ apabila PDS3 $< 50\%$.

- 2) Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3.0 .

Penilaian Jabatan Akademik DTSPS dihitung berdasarkan nilai PGBLKL, yaitu prosentase Jumlah DTSPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor (NGBLKL) terhadap NDTSPS. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS bernilai 4 jika

$PGBLKL \geq 70\%$ dan bernilai $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$ jika $PGBLKL < 70\%$.

3) Skor butir penilaian Waktu Tunggu ≥ 3.0 .

Skor butir penilaian Waktu Tunggu bernilai 4 apabila waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun (WT) < 3 bulan, bernilai $(24 - (4 \times WT)) / 3$ bila $3 \leq WT \leq 6$, dan bernilai 0 jika $WT > 6$ bulan.

4) Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja ≥ 3.0 .

Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja dinilai berdasarkan Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun (PBS). Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja bernilai 4 jika $PBS \geq 60\%$, dan bernilai $(20 \times PBS) / 3$ jika $PBS < 60\%$.

b) Capaian Kinerja

Dari hasil pelaksanaan audit mutu internal oleh auditor mutu internal terhadap pengisian instrumen Evaluasi Diri Program Studi, berikut hasil capaian mutu penyelenggaraan Pendidikan Poltek SSN pada setiap Prodi di Poltek SSN.

1) Prodi Rekayasa Kriptografi (RK)

Tabel 3.13. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Prodi RK

| ASPEK | NILAI |
|--|---------------|
| Kondisi Eksternal | 3,00 |
| Profil UPPS | 3,00 |
| C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | 7,65 |
| C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 19,49 |
| C.3. Mahasiswa | 27,85 |
| C.4. Sumber Daya Manusia | 36,63 |
| C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 20,72 |
| C.6. Pendidikan | 61,91 |
| C.7. Penelitian | 10,20 |
| C.8. Pengabdian Kepada Masyarakat | 6,12 |
| C.9. Luaran dan Capaian Tridharma | 101,15 |
| D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan | 18,00 |
| JUMLAH | 315,72 |

Nilai Standar Mutu Gardik = 315,72.

2) Prodi Rekayasa Perangkat Keras (RPK)

Tabel 3.14. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Prodi RPK

| ASPEK | NILAI |
|--|---------------|
| Kondisi Eksternal | 2,00 |
| Profil UPPS | 3,00 |
| C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | 8,93 |
| C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 15,10 |
| C.3. Mahasiswa | 36,29 |
| C.4. Sumber Daya Manusia | 38,48 |
| C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 23,79 |
| C.6. Pendidikan | 56,78 |
| C.7. Penelitian | 10,20 |
| C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat | 6,12 |
| C.9. Luaran dan Capaian Tridharma | 105,36 |
| D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan | 16,00 |
| JUMLAH | 322,05 |

Nilai Standar Mutu Gardik = 322,05.

3) Prodi Rekayasa Keamanan Siber (RKS)

Tabel 3.15. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Prodi RPK

| ASPEK | NILAI |
|--|---------------|
| Kondisi Eksternal | 4,00 |
| Profil UPPS | 3,00 |
| C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | 10,71 |
| C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 20,51 |
| C.3. Mahasiswa | 32,20 |
| C.4. Sumber Daya Manusia | 36,28 |
| C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 23,79 |
| C.6. Pendidikan | 62,42 |
| C.7. Penelitian | 10,20 |
| C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat | 8,16 |
| C.9. Luaran dan Capaian Tridharma | 106,90 |
| D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan | 18,00 |
| JUMLAH | 336,17 |

Nilai Standar Mutu Gardik = 336,17.

Dari ketiga Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan yang diperoleh dari ketiga Prodi, maka nilai standar mutu penyelenggaraan pendidikan Poltek SSN Tahun 2022 adalah

$$\text{Nilai Standar Mutu Gardik} = \frac{(315,72 + 322,05 + 336,17)}{3} = \mathbf{324,65}$$

Karena Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi) < 3.0, dengan nilai standar mutu gardik **324,65** maka peringkatnya masih **BAIK**.

c) Analisis

Panduan pengukuran kinerja berdasarkan indikator IKS 6.1 menunjukkan status capaian kinerja Poltek SSN terkait nilai standar mutu penyelenggaraan pendidikan yaitu **324,65** melampaui target **275**. Secara umum tim auditor memberikan rekomendasi kepada auditi dan pihak-pihak lain yang terlibat sebagai berikut:

- 1) Melakukan realisasi kerja sama terkait tridharma perguruan tinggi.
- 2) Menetapkan standar Poltek SSN yang baru.
- 3) Melengkapi/melaksanakan siklus penjaminan mutu PPEPP.
- 4) Melakukan tindak lanjut untuk perbaikan mutu setelah pelaksanaan AMI.
- 5) Segera dilakukan percepatan untuk pemenuhan jumlah DTSPS berpendidikan tertinggi S3, setidaknya untuk tahun 2023 terdapat penambahan DTSPS yang akan melaksanakan tugas belajar S3.
- 6) Mengadakan kerja sama dengan PT lain/industri, Memperkenalkan DTSPS kepada pihak luar (PT lain/industri) sebagai upaya *branding* sehingga selanjutnya dapat diundang sebagai *keynote speaker/visiting lecturer/narasumber*, dan/atau menjadi editor/mitra bestari.
- 7) Mencari mitra kerja sama dari luar BSSN termasuk dari luar negeri sehingga dapat menjadi sumber pembiayaan untuk penelitian dan PkM DTSPS.

- 8) Perlu dibuat program untuk membuat produk/jasa yang dapat diadopsi oleh industri/masyarakat.
- 9) Membuat peta kurikulum.
- 10) Membuat dokumen *review* kedalaman dan keluasan materi pembelajaran terhadap CPL.
- 11) Memastikan peta jalan PkM segera ditetapkan.
- 12) Menyusun rubrik penilaian.
- 13) Membuat rekomendasi penempatan lulusan di BSSN agar sesuai dengan kompetensinya.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 270 | 312,73 | 275 | 324,65 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

1. Kriteria C.9 yaitu Luaran dan Capaian Tridharma, karena memiliki nilai tertinggi dibandingkan kriteria lainnya. Walaupun bobot pada kriteria C.9 merupakan tertinggi kedua setelah kriteria C.6 yaitu Pendidikan, skor capaian pada kriteria C.9 jauh lebih besar dibandingkan kriteria C.6. Selain itu, terdapat peningkatan skor pada kriteria C.9 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komponen kriteria C.9 yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja adalah IPK lulusan; masa studi dan kelulusan tepat waktu kelulusan; waktu tunggu lulusan hingga mendapatkan pekerjaan pertama; tingkat kepuasan pengguna lulusan; serta capaian tridharma dosen dan mahasiswa, baik merupakan hasil penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Kriteria C.6 yaitu Pendidikan, yang memiliki bobot tertinggi dibandingkan kriteria lainnya. Skor capaian pada kriteria ini terbesar kedua setelah kriteria C.9. Komponen kriteria C.6 yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja adalah perencanaan,

pelaksanaan, hingga evaluasi proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi kelengkapan, kedalaman, dan keluasan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), tetapi perlu adanya penyesuaian kurikulum sehingga tetap mengikuti perkembangan IPTEKS sesuai dengan SN Dikti. Pelaksanaan pembelajaran mencakup bentuk interaksi, sumber belajar, dan metode pembelajaran, tetapi perlu adanya penyesuaian jam praktikum agar sesuai dengan SN Dikti. Evaluasi proses pembelajaran mencakup penilaian pembelajaran dari proses dan hasil belajar, pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, tetapi perlu dilakukan analisis dan tindak lanjut secara berkala oleh unit terkait sebagai upaya tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan tersebut.

3. Kriteria C.3 yaitu mahasiswa dan kriteria C.4 yaitu sumber daya manusia yang mencakup dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan. Kedua kriteria tersebut memiliki bobot terbesar ketiga dan keempat setelah kriteria C.7 dan C.9. Pada kriteria C.3, komponen yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja adalah terkait proses penerimaan mahasiswa yaitu metode rekrutmen yang digunakan, keketatan seleksi hingga adanya peningkatan animo calon mahasiswa. Sementara itu, pada kriteria C.4, komponen yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja adalah kecukupan jumlah dosen dan kesesuaian kualifikasi tenaga kependidikan; ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan juga sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa; jabatan akademik dosen yang menyatakan bahwa semakin banyak dosen yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala, dan guru besar maka skor capaian juga akan semakin tinggi; serta jumlah dosen yang sudah tersertifikasi baik kompetensi (sertifikasi dosen), profesi atau industri. Akan tetapi, perlu adanya perhatian terhadap komponen kualifikasi akademik dosen yang bergelar Doktor, jumlah dosen industri atau praktisi yang menyatakan bahwa semakin banyak maka akan meningkatkan skor capaian, serta

upaya pengembangan dosen dan tenaga pendidikan seperti mengikuti kegiatan pelatihan.

4. Kriteria C.7, yaitu Penelitian, yang tidak memiliki bobot besar tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap arah tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam bentuk peta jalan yang memayungi tema penelitian. Poltek SSN sudah memiliki peta jalan penelitian, tetapi perlu adanya proses evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan penelitian dan melakukan perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Sasaran Kegiatan 7 - Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK.

7.1. Indikator Kinerja Utama:

Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi

a) Cara Pengukuran

Capaian kinerja jumlah publikasi penelitian pada seminar/konferensi internasional diukur dengan menghitung jumlah publikasi hasil penelitian pada seminar atau konferensi.

b) Capaian Kinerja

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan publikasi penelitian pada seminar/konferensi internasional tahun 2022, sebanyak **37 (tiga puluh tujuh)** artikel telah dipublikasi pada seminar/konferensi internasional. Capaian publikasi penelitian pada seminar/konferensi internasional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Daftar Publikasi Penelitian

| NO | SEMINAR/KONFERENSI | JUDUL ARTIKEL | PENULIS |
|----|---|---|--|
| 1 | International Conference on Graph Theory and Information Security V (ICGTIS) 2022 | The rainbow 2-connetivity of the strong product of 2-connected graphs and paths | 1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Prof. Dr. M. Salman A.N., S.Si., M.Si. 3. Dr. Rinovia M.G. Simanjuntak, S.Si., M.Si. |
| 2 | International Workshop on Big Data and | OmeTV Pretexting Phishing Attacks : A | 1. Girinoto, S.Si., M.Si. |

| NO | SEMINAR/KONFERENSI | JUDUL ARTIKEL | PENULIS |
|----|---|---|--|
| 3 | Information Security (IWBIS) 2022 | Case Study of Social Engineering | 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 3. Tiyas Yulita, M.Si. 4. Adek Muhammad Zulkham R.K. 5. Fathurrahman Rifqi A. 6. Shakira Putri A. |
| | | Anti- Phising Game Framework Based on Extended Design Play Experience (DPE) Framework as an Educational Media | 1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Dikka Aditya Satria Wibawa 3. Girinoto, S.Si., M.Si. |
| | | Digital Forensic Analysis on Caller ID Spoofing Attack | 1. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 2. Adam Waluyo 3. Ahmad Zainudin Mahfud |
| 5 | The 1 st International Conference on Smart Technology, Applied Informatics, and Engineering (APICS) 2022 | Analisis Formal Protokol SMAP Fog/Edge: Secure Mutual Authentication Protocol for Fog/Edge Menggunakan AVISPA | 1. Yeni Farida, S.Stat., M.Si. 2. Andriani Adi Lestari, S.Stat., M.Si. 3. Arsyia Dyani Azzahra |
| 6 | The 14th International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACSIS) 2022 | Malware Classification and Visualization Using EfficientNet and B2IMG Algorithm | 1. Jeckson Sidabutar, M.Kom. 2. Handika Yanuar Pratama |
| 7 | The 4th International Conference of Computer Science and Information Technology (ICOSNIKOM) | Implementation of DevSecOps by Integrating Static and Dynamic Security Testing in CI/CD Pipelines | 1. Herman Kabetta, M.T. 2. Agung Maulana Putra |
| 8 | | Forensic Imaging Integrity Guarantor using Raspberry Pi and RFIDTag | 1. Rizka Khairunnisa, S.ST., M.T. 2. M. Jaya Hadi Kusuma |
| 9 | The 2nd FORTEI-International Conference on Electrical Engineering | Multilayers Physical Authentication and NoSQLPRESENT algorithmfor Data Center | 1. Desi Marlana, M.T. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 3. Arizal, S.T., M.T. |
| 10 | 2022 IEEE 8th Information Technology International Seminar (IT IS) | Implementation Password Stealing Attack Against Saved Passwords on Computer Browsers Using Digispark Attininy85 | 1. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 2. Farid Akram 3. I Made Wisnu Bakti Saputra |
| 11 | | Development of Final Year Project System (FIPOS) Based on | 1. Nadia Paramita, M.Si. 2. M. Irfan Cahyanto |

| NO | SEMINAR/KONFERENSI | JUDUL ARTIKEL | PENULIS |
|----|--|---|--|
| | | Website with One-TimePassword | 3. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 4. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI |
| 12 | | Implementation Gamification Learning to Increase Student Motivation and Engagement in Flipped Learning | 1. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI 2. Farras Ahmad Naufal |
| 13 | | Soceng Warriors: Game-Based Learning to Increase Security Awareness Against Social Engineering Attacks | 1. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI 2. Salsa Alma'ariz 3. Nurul Qomariasih, M.Si. 4. Girinoto, S.Si., M.Si. |
| 14 | | Analysis of Centralized vs Decentralized of Electronic Voting | 1. I Komang Setia Buana, M.T. 2. Zidna Wildan Alfain 3. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. |
| 15 | | Analysis of SQL Injection Attack Detection and Prevention on MySQL Database Using Input Categorization and Input Verifier | 1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Alya Aiman Salsabila 3. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 4. Rahmat Purwoko, S.T., M.T. |
| 16 | | Attendance System Using Two Factor Authentication Based on Secure App with Flutter | 1. Andriani Adi Lestari, S.Stat., M.Si. 2. Dony Irwansyah 3. I Komang Setia Buana, M.T. 4. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. |
| 17 | | A Comparative Study Of Cuckoo and Any.Run in Basic Dynamic Malware Analysis | 1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Kamila Rizqina 3. Adam Waluyo 4. Antonius Alfari |
| 18 | International Conference On Information Technology Systems And Innovation (ICITSI) | Mobile Health Application Security Assesment Based on OWASP Top 10 Mobile Vulnerabilities | 1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Guntur Satria Aji 3. Hendy Aulia Rahman 4. Aldi Cahya Fajar Nugraha |

| NO | SEMINAR/KONFERENSI | JUDUL ARTIKEL | PENULIS |
|----|---|---|--|
| | | | 5. Aulia Rachmawati 6. Marcella Risky Avianti |
| 19 | | Mini Solar Home System for Electricity Supply in Coastal Rural Area, Case Study: Yogyakarta, Indonesia | Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |
| 20 | 2022 3rd International Conference of Science and Information Technology in Smart Administration (ICSINTESA) | iOS Digital Evidence Comparison of Instant Messaging Apps | 1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Muhammad Syihab Al-Farauq |
| 21 | 2022 5th International Seminar on Research Of information Technology and Intelligent Systems (ISRITI) | Secure User Management Gateway for Microservices Architecture APIs Using Keycloak on XYZ | 1. Herman Kabetta, M.T. 2. Amerta Bian Kretarta |
| 22 | | Formal Analysis and Improvement of Zero-Knowledge Password Authentication Protocol | 1. Sepha Siswanto, S.Tr.TP., M.T. 2. Ikhwanul Hakim Masri 3. Syafira Mardhiyah |
| 23 | | Evaluation with NIST Statistical Test on Pseudorandom Number Generators based on DMP-80 and DMP-128 | 1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Mareta Wahyu Ardyani, M.Sc. 3. Jimmy |
| 24 | | Flubot Malware Hybrid Analysis on Android Operating System | 1. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI 2. Hanifa Salsabila 3. Syafira Mardhiyah |
| 25 | | Implementation of PRESENT Algorithm on Contactless Access Control using Raspberry Pi | 1. Dion Ogi, S.Pd., M.T. 2. Nazela Khairani Putri |
| 26 | International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Information System 2022 (ICIMCIS) | Comparative Analysis of Usability, Performance, and Security of Open-Source, Windows-Based Password Manager Applications Based on ISO/IEC 25010 | 1. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 2. Lettisia Nurdayanti |
| 27 | | A Case Study of Digital Forensic Readiness Level Measurement Using DiFRI Model | 1. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 2. Ilham Zulfahmi Baiquni |
| 28 | | Impact Analysis of Crypto Miner Malware Attacks Using Android Debug Bridge (ADB) Vulnerabilities via | 1. Arizal, S.T., M.T. 2. Aidil Yusuf Priadi |

| NO | SEMINAR/KONFERENSI | JUDUL ARTIKEL | PENULIS |
|----|---|---|--|
| | | TCP/IP on Android-Based Raspberry Pi 4 IoT Devices | |
| 29 | | Comparison of Machine Learning Techniques on Snort for Predicting Realtime DoS and Probe Attack | 1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Achmad Husein Noor Faizil 3. Fika Dwi Rahmawati |
| 30 | 2022 International Conference on Information Technology Research and Innovation (ICITRI) | Comparison of Single - View and Multi-View Deep Learning for Android MalwareDetection | 1. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI 2. Ray Novita Yasa, M.Si. 3. Fika Dwi Rahmawati |
| 31 | | Security Assessment for Web Application with Penetration Testing and Risk Validation | 1. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 3. Rakha Nadhifa Harmana |
| 32 | International Conference on Sciences Development and Technology 2022 (ICoSDTECH) | Deep Learning For The Prediction And Detection Of Lies (Case Study Bareskim - Indonesian Police) | 1. Girinoto, S.Si., M.Si. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 3. M. Novrizal Ghiffari, S.Kom.Tr. |
| 33 | | Male Female Voice Recognition As An Initial Design For Voice Authentication Alternatives | 1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Bahteramon Bintang Sanjaya Manurung 3. I Gede Maha Putra 4. Jonathan Sebastian Marbun 5. M. Rakhmat Dramaga |
| 34 | The 7th International Conference on Computer Science and Computational Intelligent (ICCS CI) 2022 | Forensik Digital Aplikasi Facebook Messenger pada Smartphone Berbasis Android berdasarkan NIST SP 800-101 R1 untuk Mengungkap Kasus Kejahatan Digital | 1. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 2. Bagus Pribadi 3. Dr. Samsul Arifin, S.Si., M.Sc. |
| 35 | The 1 st ICONNSMAL 2022 (International Conference On Neural Networks and Machine Learning) | Detection Model for URL Phishing with Comparison Between Shallow Machine Learning and deep Learning Models | 1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Nizam Aditya Zuhayr 3. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 4. Girinoto, S.Si., M.Si. |

| NO | SEMINAR/KONFERENSI | JUDUL ARTIKEL | PENULIS |
|----|--|--|--|
| 36 | The 2022 International Conference on Radar, Antenna, Microwave, Electronics and Telecommunications (ICRAMET) | LoRa-Based Asset Tracking System with Data Encryption Using AES-256 Algorithm | 1. Fetty Amelia, S.ST., M.T. 2. Muhammad Fahmi Ramadhani |
| 37 | The 1 st International Conference on Electronics and Electrical Engineering (IC3E) 2022 | Airplane Emergency Message Transmitter with ADS-B Transponder and Base64 Algorithm | 1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Abdul Azzam Ajhari 3. Edy Setyawan |

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 7.1 adalah kinerja baik karena telah mencapai target yang diberikan. Terlampauinya target jumlah publikasi pada seminar/konferensi menunjukkan bahwa ada peningkatan produktifitas tulisan ilmiah civitas akademika Poltek SSN yang dipublikasikan pada ajang seminar/konferensi.

Dari segi anggaran, semua publikasi ini dapat terdukung anggaran meskipun terdapat beberapa kendala anggaran publikasi pada seminar/konferensi, yaitu menggunakan anggaran partisipasi jurnal ilmiah. Hal ini karena terdapat kebutuhan registrasi yang baru dinyatakan diterima di beberapa konferensi pada akhir tahun sementara biaya registrasi seminar/konferensi sudah melebihi indeks yang dianggarkan. Kendala lainnya, proses penyerahan data dukung pencairan melewati batas waktu yang sudah ditentukan. Hal ini dikarenakan beberapa penyelenggara seminar/konferensi memutuskan sepihak dalam melakukan perubahan waktu pelaksanaan sehingga tidak sesuai dengan rencana awal yang diajukan oleh dosen.

Pada pelaksanaan selanjutnya, dosen/mahasiswa diharapkan menyesuaikan antara rencana awal dengan pelaksanaan publikasi dan memilih konferensi yang dilaksanakan paling lambat akhir November. Jika keadaan pandemi sudah berakhir dan pelaksanaan konferensi sudah dilaksanakan secara luring, maka target publikasi harus terdukung anggaran untuk perjalanan dinas, karena selama pandemi

berlangsung tidak ada perjalanan dinas yang dilakukan pada kegiatan seminar/konferensi.

Hal yang perlu diwaspadai sebagai potensi ancaman untuk ketercapaian kinerja penyelenggaraan partisipasi seminar/konferensi untuk tahun yang akan datang (T.A. 2023) adalah berkurangnya jumlah dosen aktif di Poltek SSN akibat tugas/ijin belajar sehingga berpotensi terjadi pengurangan secara kuantitas dari publikasi.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 32 | 37 | 35 | 37 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

- Strategi mengirimkan lebih banyak artikel diatas jumlah target yang ditentukan untuk mengantisipasi adanya beberapa artikel yang harus ditolak (*rejected*) dari penyelenggara seminar/konferensi. Akan tetapi strategi tersebut juga mengandung resiko jika seluruh artikel diterima maka biaya registrasi akan melebihi pagu alokasi anggaran, sehingga biaya akan dibebankan kepada penulis.
- Pada masa pandemi Covid-19, tren penyelenggaraan seminar/konferensi dalam bentuk daring cenderung meningkat dibanding masa sebelum pandemi sehingga lebih banyak alternatif penulis mengirimkan artikelnnya pada beberapa seminar/konferensi.
- Komitmen dan kolaborasi dosen - mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah semakin baik.
- Dukungan bagian keuangan dan tata usaha dalam pengurusan administrasi yang semakin baik kinerjanya.

7.2. Indikator Kinerja Utama:

Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS

a) Cara Pengukuran

Capaian jumlah publikasi penelitian pada jurnal ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS diukur dengan menghitung jumlah publikasi makalah ilmiah hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang bereputasi (terindeks SINTA dan/atau SCOPUS).

b) Capaian Kinerja

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah bereputasi (terindeks SINTA dan/atau SCOPUS) tahun 2022, sebanyak **18 (delapan belas)** artikel dengan rincian 16 artikel dipublikasi pada jurnal ilmiah dan 2 artikel dipublikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Capaian publikasi penelitian pada jurnal ilmiah bereputasi (terindeks SINTA dan/atau SCOPUS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17. Daftar Publikasi Jurnal Ilmiah

| No | Jurnal Ilmiah | Judul Artikel | Indeks/Penulis |
|----|--|--|---|
| 1 | Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science (IJEECS) | Instrumentation System for Data Acquisition and Monitoring of Hydroponic Farming Using ESP32 via Google Firebase | SINTA 1, SCOPUS Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |
| 2 | Jurnal Widya Laksmi | Sosialisasi Kesadaran Keamanan di Komunitas Langsung enak | Google Scholar, Garuda Kemendikbud Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |
| 3 | Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKomSiN) | Metode Prototype Pada Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Mahasiswa Berbasis Website | SINTA 5 1. Arizal, S.T., M.T. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |
| 4 | Jurnal Sistem Komputer Musirawas (JUSIKOM) | Analisis Kebutuhan Cyber Physical System pada Lingkungan Kampus | SINTA 4 Rizka Khairunnisa, S.ST., M.T. |
| 5 | Jurnal Informatika Universitas Pamulang | TIA-942 Approach dengan Computational Fluid Dynamic untuk Data Center | SINTA 4 1. Jeckson Sidabutar, M.Kom. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |
| 6 | Jurnal Ilmiah SINUS | Implementasi Deteksi Judul Berita Clickbait Berbahasa Indonesia dengan pre-trained model Multilingual BERT | SINTA 4 1. Girinoto, S.Si., M.Si. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |

| No | Jurnal Ilmiah | Judul Artikel | Indeks/Penulis |
|----|--|---|---|
| | | Pada Aplikasi Berbasis Chrome Extension | 3. Arizal, S.T., M.T. |
| 7 | Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi (JATISI) | Metode Perbandingan Eksponensial dan Analytical Hierarchy Process untuk Reward Karyawan | SINTA 3 Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |
| 8 | Jurnal Ilmiah SINUS | Modifikasi Tanda Tangan Digital Pada Skema Esign Berbasis Kurva Eliptik | SINTA 4 Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si. |
| 9 | Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) | Analisis Rules Intrusion Detection Prevention System (IDPS) Suricata untuk Mendeteksi dan Menangkal Aktivitas Crypto Mining pada Jaringan | SINTA 2 1. Jeckson Sidabutar, M.Kom. 2. Fadhil Raditya |
| 10 | International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA) | Observe Orient-Decide-Act (OODA) for Cyber Security Education | SCOPUS 1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Yogha Restu Pramadi, S.Kom., M.T. 3. Obrina Candra Briliyant, S.Kom., M.T. 4. Muhammad Adi Yahya, S.Tr.Kom |
| 11 | Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika | Network Forensik Serangan DoS pada Jaringan Cloud berdasarkan Generic Framework fo Network Forensics (GFNF) | SINTA 3 1. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. 2. Tri Hesti Damayanti, S.Tr.Kom |
| 12 | Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer | Implementation Cryptography and Access Controlon IoT-Based Warehouse Inventory Management System | SINTA 2 1. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. 2. M. Yusuf Bambang Setiadji, S.ST., M.Kom. |
| 13 | BAREKENG; Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan | Modifikasi Algoritme Pollard Rho Menggunakan Pemetaan Negasi | SINTA 2 1. Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si. 2. Herman Kabetta, M.T. |
| 14 | IAENG International Journal of Applied Mathematics | RM70: A Lightweight Hash Function | SCOPUS DAN SCIMAGO 1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Benardi Widhiara, S.Tr.TP 3. Dr. Yusuf Kurniawan, S.T., M.T. |
| 15 | Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika | Analisis Perbandingan Kinerja dan Kegunaan Aplikasi Pengelola Kata | SINTA 3 1. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. |

| No | Jurnal Ilmiah | Judul Artikel | Indeks/Penulis |
|----|---|--|--|
| | | Sandi Closed-Source Berdasarkan ISO/IEC 25010 | 2. Whisnu Yudha Aditama, S.Tr.Kom |
| 16 | Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer | Infrastructure as Code for Security Automation and Network Infrastructure Monitoring | SINTA 2 1. Agus Reza Aristiadi Nurwa, M.T. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. |
| 17 | GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | Peningkatan Kesadaran Keamanan Informasi Melalui Kegiatan Online Workshop Menggunakan Platform Quizizz | SINTA 5 1. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 2. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. 3. Tiyas Yulita, M.Si. 4. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 5. Jeckson Sidabutar, M.Kom. |
| 18 | Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) | Identifikasi Malware Berdasarkan Artefak Registry Windows 10 Menggunakan Regshot dan Cuckoo | SINTA 2 1. M. Yusuf Bambang Setiadji, S.ST., M.Kom. 2. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 3. Muhammad Hasbi 4. Fadlilah Izzatus Sabila, S.Tr.Kom |
| 19 | Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) | Security Assessment Aplikasi Mobile E-Kinerja dengan Acuan OWASP Top 10 Mobile Risks | SINTA 2 1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Mahar Surya Malacca, S.Tr.Kom |

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 7.2 adalah kinerja baik karena telah mencapai target yang diberikan. Terlampauinya target jumlah publikasi pada jurnal internasional/nasional bereputasi menunjukkan bahwa ada kesadaran dari dosen tentang perlunya publikasi pada jurnal ilmiah yang memang dituntut oleh Dikti serta adanya peningkatan mutu pada makalah ilmiah hasil penelitian dosen/mahasiswa sehingga lebih banyak makalah yang dikirim dan diterima pada jurnal ilmiah.

Dari segi anggaran, tingkat serapan anggaran untuk publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah ini memang tidak maksimal karena beberapa jurnal ilmiah tidak mengenakan biaya registrasi atau biaya publikasi.

Tetapi hal ini dapat diatasi dengan menggunakan anggaran partisipasi jurnal untuk kegiatan partisipasi seminar.

Hal yang perlu diwaspadai sebagai potensi ancaman untuk ketercapaian kinerja partisipasi publikasi pada jurnal ilmiah untuk tahun yang akan datang (T.A. 2023) adalah berkurangnya jumlah dosen aktif di Poltek SSN akibat tugas/ijin belajar sehingga berpotensi terjadi pengurangan secara kuantitas dari publikasi. Selanjutnya, adanya kebutuhan publikasi pada Jurnal berkualifikasi rating tinggi SINTA 1 ataupun Q2 dengan biaya registrasi melebihi indeks yang dianggarkan.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 5 | 14 | 5 | 19 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu :

- Pada periode ini Dosen Poltek SSN lebih cenderung memilih publikasi pada Jurnal dibanding seminar/konferensi karena hasil publikasi pada Jurnal yang terindeks SINTA menjadi persyaratan kenaikan jabatan fungsionalnya (Asisten Ahli -> Lektor).
- Komitmen dan kolaborasi dosen - mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah semakin baik.

7.3. Indikator Kinerja Utama :

Jumlah HAKI yang terdaftar

a) Cara Pengukuran

Capaian jumlah hasil penelitian yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM diukur dengan menghitung jumlah hasil penelitian yang menghasilkan

sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM.

b) Capaian Kinerja

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan registrasi hak kekayaan intelektual tahun 2022, sebanyak **17 (tujuh belas)** hak cipta yang sudah terdaftar dan mendapatkan sertifikat hak cipta dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Capaian registrasi hak kekayaan intelektual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18. Daftar Publikasi Hak Cipta

| No | Jenis Ciptaan | Judul Ciptaan |
|----|--------------------|--|
| 1 | Program Komputer | Perangkat Disk Imaging Menggunakan Raspebrry Pi 4 Sebagai Alternatif Perangkat Digital Forensic Rendah Biaya |
| 2 | Program Komputer | Sistem Informasi Tugas Akhir Berbasis Website |
| 3 | Program Komputer | Indonesian Clickbait Headline Detector Berbasis Chrome Extention |
| 4 | Laporan Penelitian | Aplikasi Mobile E-Kinerja Kebumen |
| 5 | Laporan Penelitian | Web E-Dukcapil |
| 6 | Program Komputer | "Soceng Warriors" Aplikasi Gamifikasi Edukasi Mengenai <i>Social Engineering</i> |
| 7 | Buku | Tinjauan Strategis Keamanan Siber Indonesia |
| 8 | Program Komputer | Perangkat Pemindai Malware |
| 9 | Program Komputer | Rancang Bangun Asset Tracking |
| 10 | Program Komputer | Sistem Informasi Perhitungan HPP Batu Bara |
| 11 | Program Komputer | Perangkat Forensik Digital |
| 12 | Program Komputer | <i>Media Edukasi Anti-Phising Game PhishEdu</i> |
| 13 | Program Komputer | <i>Aplikasi Pluto Polygraph Sebagai Aplikasi Lie Detector Berbasis Web</i> |
| 14 | Program Komputer | Belajar SDAP |
| 15 | Program Komputer | Precise Sebagai Website Untuk Memprediksi Sebuah URL Dikategorikan Phishing Atau Bukan |
| 16 | Laporan Penelitian | Modifikasi Protokol LAKA: Lightweight Authentication And Key Agreement Menggunakan Fuzzy Verifier Dan Honeywords |
| 17 | Laporan Penelitian | Implementasi Skema Key Establishment Pada Wireless Sensor Network Menggunakan Fungsi Weil Pairing |

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 7.3 adalah kinerja baik dari target yang diberikan. Terlampauinya target HAKI pada kegiatan registrasi HAKI Poltek SSN tidak terlepas dari adanya sosialisasi HAKI yang

dilaksanakan pada tahun ini sehingga ada kesadaran dari para dosen untuk mendaftarkan HAKI. Selanjutnya, terdapat kebutuhan registrasi HAKI untuk keperluan perlindungan karya cipta hasil penelitian yang menjadi *showcase* dalam ajang pameran Indo Defence Tahun 2022.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 1 | 3 | 2 | 17 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Jumlah HAKI yang terdaftar Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

- Pada periode ini, hasil penelitian mahasiswa – dosen lebih bersifat produk aplikasi/hardware yang lebih sesuai untuk memperoleh HAKI dibanding tema yang bersifat kajian/literatur review/analisis.

Sasaran Kegiatan 8 - Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN.

8.1. Indikator Kinerja Utama:

Jumlah Partisipan yang Mengikuti *Workshop* dan/atau Seminar

a) Cara Pengukuran

Jumlah pendaftar atau peserta dari seluruh kegiatan *workshop*/seminar yang diselenggarakan oleh Poltek SSN.

b) Capaian Kinerja

Pada Tahun 2022, Poltek SSN menyelenggarakan berbagai kegiatan *workshop*/seminar yang bersifat daring/*online*. *Workshop*/seminar diselenggarakan baik secara mandiri dan juga bekerja sama dengan *stakeholder* terkait. Adapun rincian penyelenggaraan *workshop*/seminar yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19. Daftar Kegiatan *Workshop*/Seminar Poltek SSN

| No | Workshop/Seminar | Penyelenggara | Waktu | Jumlah Peserta |
|----------------------|---|--------------------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Webinar Keamanan Siber dan Persandian dengan tema Social Engineering. | Poltek SSN, Diskominfo Provinsi Bali | 23 Maret 2022 | 208 |
| 2 | Seminar WreckIT 3.0 Go Deep Into Cyber-Physical Security, Towards Resilient Cyber Environment. | Poltek SSN dan Bank Sinarmas | 15 September 2022 | 896 |
| 3 | Seminar Mengintip Jalur Masuk dan Penyerapan Alumni Poltek SSN | Poltek SSN dan SMA N 81 Jakarta | 18 Januari 2022 | 165 |
| 4 | Seminar Media Edukasi Anti Phising Melalui Game Framework | Poltek SSN dan SMK Negeri 1 Negara | 12 Juli 2022 | 30 |
| 5 | Workshop dan Edukasi Keamanan Siber Bagi Masyarakat Tahun 2022 "amankan data pribadimu agar nyaman berselancar di media sosial" | Poltek SSN dan SMA N 12 Depok | 7 September 2022 | 80 |
| 6 | EduFair SMA N 8 Jakarta | Poltek SSN dan SMA N 8 Jakarta | 14 September 2022 | 40 |
| 7 | EduFair dan Seminar Pendidikan | Poltek SSN dan SMA School of Humas | 20 September 2022 | 40 |
| 8 | Webinar Blockchain: What It Is, What It Does, and Is It Secure | Poltek SSN | 29 Oktober 2022 | 45 |
| 9 | Webinar Cryptography : New Trends and Challenges | Poltek SSN | 14 November 2022 | 46 |
| 10 | Webinar ID-Based Cryptography: Be Aware, Your Identity is Your Key | Poltek SSN | 26 November 2022 | 34 |
| 11 | Webinar "Yuk Lanjutkan Studimu Ke Perguruan Tinggi " Untuk Siswa Setingkat SMA Di Kecamatan Ciseeng, Parung dan Rumpin | Poltek SSN | 2 Desember 2022 | 238 |
| TOTAL PESERTA | | | | 1822 |

Selama Tahun 2022, Poltek SSN telah menyelenggarakan *workshop/seminar* baik secara mandiri ataupun bekerja sama dengan

stakeholder lain secara luring dan daring/*online* sebanyak 11 kegiatan dengan jumlah peserta mencapai **1822 peserta**.

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS 8.1 adalah kinerja baik karena telah melampaui target yang diberikan. Capaian kinerja baik ini didukung oleh dukungan beberapa pihak seperti:

- 1) Pengampu kegiatan yang menyelenggarakan kegiatan *workshop*/seminar dengan tema yang menarik dan kekinian sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
- 2) Kerja sama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan kegiatan sehingga dapat menarik audiens dari dua belah pihak.
- 3) Program kampanye media Poltek SSN untuk mempromosikan kegiatan di *website*, media sosial dan pihak ketiga.

Untuk meningkatkan jumlah peserta atau partisipan pada penyelenggaraan *workshop*/seminar di tahun mendatang perlu dilakukan evaluasi kegiatan pada tahun 2022 dan juga perlu bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* di berbagai sektor lainnya.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 50 | 2912 | 1000 | 1822 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu kontribusi dan konsistensi pihak-pihak yang terlibat dalam meningkatkan kinerja di setiap tahun.

8.2. Indikator Kinerja Utama:

Rasio Jumlah Pendaftar SPMB

a) Cara Pengukuran

[67]

Rasio = Kuota yang diterima dibandingkan dengan jumlah pendaftar SPMB

b) Capaian Kinerja

1) Kuota

Kuota Formasi untuk Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2021 adalah sebanyak **100 (Seratus)** Mahasiswa/i sesuai Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/510/M.SM.01.00/2022 Tanggal 18 Maret 2022 tentang Persetujuan Prinsip Kebutuhan CPNS dari Taruna Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2022.

2) Jumlah Pendaftar

Sesuai dengan Pengumuman Panitia SPTB Poltek SSN Tahun 2022 Nomor PUM.001/PT/SPMB/04/2022 tentang Seleksi Penerimaan Taruna Baru (SPTB) Sekolah Kedinasan Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2022 bahwa pendaftaran dilakukan secara online melalui laman <https://dikdin.bkn.go.id> dengan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan mulai tanggal 9 – 30 April 2022.

Terdapat total pendaftar sebanyak **2520 peserta** yang melakukan submit dokumen pendaftaran ke dalam sistem sesuai dengan grafik pendaftar sebagai berikut :



Gambar 3.6. Grafik Pendaftar SPTB Poltek SSN Tahun 2022

3) Perhitungan Rasio Pendaftar SPMB

Perhitungan rasio pendaftar SPMB Poltek SSN tahun 2022 dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$(\text{kuota formasi}) : (\text{total pendaftar}) = 100 : 2520 = 1 : \mathbf{25,2}$$

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 8.2 adalah kinerja **cukup baik** dari target yang diberikan. Capaian kinerja cukup baik ini dikarenakan adanya dinamika perubahan di dalam penyampaian persyaratan seleksi yang awalnya hanya menerima Pria menjadi kembali Pria dan Wanita, selain itu terdapat juga pembatasan pada tinggi badan calon peserta. Walaupun demikian Poltek SSN tetap melakukan program kampanye media dan sosialisasi secara baik dan menyeluruh.

Program kampanye media dan sosialisasi Poltek SSN yang telah dilaksanakan seperti :

1. Pembuatan artikel dan berita di website resmi Poltek SSN.
2. Promosi Poltek SSN melalui media sosial resmi Poltek SSN.
3. Pembuatan Brosur SPMB Poltek SSN Tahun 2022 dan distribusi ke seluruh SMA/MA/SMK di seluruh Indonesia.
4. Promosi Poltek SSN melalui jasa pihak ketiga yang dimuat pada media cetak dan media digital.
5. Podcast yang disiarkan secara live di kanal Youtube dan Instagram untuk promosi SPMB Poltek SSN Tahun 2022.
6. Sosialisasi ke 83 SMA di Indonesia oleh Taruna Poltek SSN baik luring dan daring dari 8 Des 2021 – 11 Feb 2022.
7. Sosialisasi ke SMA Pradita Dirgantara.
8. Sosialisasi ke SMA Taruna Nusantara.
9. Sosialisasi ke SMA Taruna Nala.
10. Sosialisasi ke SMA Banua Kalsel.
11. Sosialisasi ke SMA/SMK di Prov Bali.
12. Sosialisasi ke SMA Kolese Loyola pada acara BiDikTi Week.
13. Pembuatan Spanduk di Ragunan, Sawangan dan Ciseeng.

14. Promosi website dan media sosial resmi Poltek SSN melalui iklan digital.

15. Broadcast WhatsApp di Grup Diskominfo Seluruh Indonesia.

16. Promosi SPTB di akun media sosial seluruh Taruna Poltek SSN.

Tantangan untuk tahun berikutnya adalah rencana untuk meningkatkan kuota formasi dari 100 menjadi 125 yang akan mengakibatkan target jumlah pendaftar menjadi 3750 pendaftar, sehingga diperlukan upaya peningkatan baik dari kualitas dan kuantitas kampanye media dan promosi Poltek SSN.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 1:40 | 1:55 | 1:30 | 1:25 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Rasio Jumlah Pendaftar SPMB Poltek SSN telah memenuhi target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu upaya peningkatan promosi kegiatan SPMB setiap tahunnya, namun ada faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan dapat mempengaruhi minat calon peserta SPMB untuk mendaftar.

Sasaran Kegiatan 9 - Meningkatkan Kerjasama dan/atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

9.1. Indikator Kinerja Utama:

Jumlah Kerjasama

a) Cara Pengukuran

Jumlah kerjasama dan/atau kemitraan strategis Poltek SSN dengan Perguruan tinggi atau instansi lain.

b) Capaian Kinerja

Pada tahun 2022, Poltek SSN telah melaksanakan beberapa kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi baik dengan Perguruan Tinggi lain maupun dengan *stakeholder* lain. Kerja sama tersebut antara lain:

1. Universitas Telkom

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Universitas Telkom tentang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian Bersama, dan *Knowledge Sharing* pada tanggal 22 Juni 2022 dengan Nomor PERJ.114/BSSN/PS/HK.07.02/06/2022, Nomor PERJ.115/BSSN/PS/HK.07.02/06/2022, dan Nomor PERJ.116/BSSN/PS/HK.07.02/06/2022.

2. Bank Sinarmas

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Bank Sinarmas dalam rangka penyelenggaraan kegiatan WreckIT 3.0 Tahun 2022 pada tanggal 28 Juli 2022 dengan Nomor PERJ.169/BSSN/PS/HK.07.02/07/2022.

3. RS. Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan RS. Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa tentang Pelayanan Kesehatan pada tanggal 27 Juni 2022 dengan Nomor PERJ.121/BSSN/PS/HK.07.02/06/2022.

4. Yayasan Infra Digital Nusantara

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Yayasan Infra Digital Nusantara tentang Program Cyber Security Training pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan Nomor PERJ.594/BSSN/PS/HK.07.02/08/2022.

5. FMIPA UGM

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada tentang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian Bersama, dan *Knowledge Sharing* pada tanggal 8 September 2022 dengan Nomor PERJ.634/BSSN/PS/HK.07.02/09/2022, Nomor PERJ.635/BSSN/PS/HK.07.02/09/2022, dan Nomor PERJ.636/BSSN/PS/HK.07.02/09/2022.

6. IT DEL

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Institut Teknologi Del tentang Penyelenggaraan Tri Dharma

Perguruan Tinggi pada tanggal 6 Oktober 2022 dengan Nomor PERJ.758/BSSN/PS/HK.07.02/10/2022.

7. STEI ITB

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung tentang Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tanggal 6 Oktober 2022 dengan Nomor PERJ.757/BSSN/PS/HK.07.02/10/2022.

8. Huawei Indonesia

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Huawei Indonesia tentang ICT Academy pada tanggal 6 Oktober 2022 dengan Nomor PERJ.759/BSSN/PS/HK.07.02/10/2022.

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja adalah **BAIK** karena telah melampaui target yang diberikan. Capaian target ini merupakan prestasi luar biasa karena mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan. Melalui program penajakan kerja sama Poltek SSN dan juga koordinasi dengan mitra kerja sama yang telah terjalin maka capaian tahun ini dapat dilaksanakan dengan baik. Upaya peningkatan kerja sama selanjutnya dilakukan tidak hanya melalui penandatanganan perjanjian kinerja Sama namun juga melalui implementasi Perjanjian Kerjasama melalui program dan kegiatan bersama dan dievaluasi secara rutin.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 4 | 8 | 4 | 8 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Rasio Jumlah Kerjasama Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu peran aktif pimpinan dalam melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk dapat melakukan kerja sama.

IV. PERSPEKTIF LEARNING AND GROWTH

Sasaran Kegiatan 10 - Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN.

10.2. Indikator Kinerja Utama:

Peningkatan Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi

a) Cara Pengukuran

Formulasi untuk menghitung capaian IKSK 10.2 sebagai berikut:

Jumlah dosen yang telah lulus sertifikasi profesi dosen dalam satuan orang. Target jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesi (sertifikasi dosen) didasarkan pada pada website resmi PDDIKTI di laman data *eligible* serdos. Sembilan nama yang direncanakan untuk diajukan sertifikasi dosen pada tahun 2022 telah masuk semua dalam daftar eligible di PDDIKTI.

b) Capaian Kinerja

Sertifikasi dosen Tahun 2022 **belum dapat dilaksanakan.**

c) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 10.2 adalah tidak mencapai target yang direncanakan. Gagalnya kinerja dikarenakan oleh perubahan nama dari STSN menjadi Poltek SSN yang mengakibatkan migrasi data SISTER (Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi) PDDIKTI menjadi terbengkalai. Sedangkan pengajuan sertifikasi dosen memerlukan sinkronisasi data SISTER DIKTI oleh PSD-PTU. Web SISTER Poltek SSN yang belum siap digunakan dan data SISTER yang belum lengkap mengakibatkan terhambatnya pengajuan sertifikasi.

Belum lengkapnya pelaporan PDDIKTI khususnya pada transaksi perkuliahan juga mempengaruhi gagalnya kinerja, dosen yang seharusnya memiliki data pengajaran pada PDDIKTI ternyata belum ditransaksikan dan masih kosong sehingga tidak dapat diajukan sertifikasi.

IKSK 10.2 dapat direncanakan kembali pada tahun 2023 dengan persiapan yang lebih baik dan tentunya dengan bantuan dari unit-unit lain seperti:

- Unit TI yang berperan dalam menyiapkan web SISTER Poltek SSN agar dapat digunakan untuk proses sinkronisasi.
- BAAKK yang berperan dalam pelaporan transaksi pengajaran dosen pada laman PDDIKTI.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 0 | 0 | 9 | 0 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Peningkatan Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi Poltek SSN tidak memenuhi target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian kinerja yaitu faktor eksternal yaitu migrasi data SISTER (Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi) PDDIKTI menjadi terbengkalai. Sedangkan pengajuan sertifikasi dosen memerlukan sinkronisasi data SISTER DIKTI oleh PSD-PTU.

Sasaran Kegiatan 11 - Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas.

11.1. Indikator Kinerja Utama:

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja

a) Cara Pengukuran

IPASN_{kn} = Nilai IP ASN Dimensi Kinerja

kn = Nilai Kinerja Pegawai

n = Jumlah Pegawai

$$IPASN_{kn} = \frac{\sum_1^n kn}{n}$$

Nilai Kinerja Pegawai (kn):

91 – dst = Bobot Nilai 30

76 – 90 = Bobot Nilai 25

61 – 75 = Bobot Nilai 15

51 – 60 = Bobot Nilai 5

<50 = Bobot Nilai 1

[74]

b) Capaian Kinerja

Indeks Profesionalitas (IP) ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Biro OSDM telah melaksanakan pengukuran mandiri IP ASN T.A. 2022 untuk setiap unit kerja, dimana capaian indikator ini berasal dari perhitungan tersebut sesuai Nota Dinas Kepala Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia Nomor 1648/S2/KP.04.03/11/2022 tanggal 25 November 2022.

Hasil Pengukuran rata-rata IP ASN dimensi Kinerja Poltek SSN pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah **22,89** (*dua puluh dua koma delapan puluh sembilan*) dari nilai maksimal 30 (*tiga puluh*).

c) Analisis

Dimensi Kinerja, menurut Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019, digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS.

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja adalah ukuran statistik yang menunjukkan kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 11.1. adalah **kinerja baik**.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 25 | 25,39 | 25 | 22,89 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu seluruh penilaian terhadap kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan Poltek SSN telah tercapai.

11.2. Indikator Kinerja Utama:

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin

a) Cara Pengukuran

IPASN_{dis} = Nilai IP ASN Dimensi Disiplin

dis = Nilai disiplin pegawai

n = Jumlah Pegawai

$$IPASN_{dis} = \frac{\sum_1^n dis}{n}$$

Nilai Disiplin Pegawai (dis):

Kategori Bobot Nilai

- Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin 5
- Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan 3
- Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang 2
- Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat 1

b) Capaian Kinerja

Indeks Profesionalitas (IP) ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Biro OSDM telah melaksanakan pengukuran mandiri IP ASN T.A. 2022 untuk setiap unit kerja, dimana capaian indikator ini berasal dari perhitungan tersebut sesuai Nota Dinas Kepala Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia Nomor 1648/S2/KP.04.03/11/2022 tanggal 25 November 2022.

Hasil Pengukuran rata-rata IP ASN dimensi Disiplin Poltek SSN pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah **4,94** (*empat koma sembilan puluh empat*) dari nilai maksimal 5 (*lima*).

c) Analisis

Dimensi Disiplin, menurut Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019, digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian disiplin yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS.

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin adalah ukuran statistik yang menunjukkan kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS 11.2. adalah **kinerja baik**.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 5 | 4,97 | 5 | 4,94 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin Poltek SSN di bawah target yang ditentukan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu sebagian besar pegawai Poltek SSN telah memenuhi kriteria ukuran statistik yang menunjukkan kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan, namun masih membutuhkan perbaikan.

Sasaran Kegiatan 12 - Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN.

12.1. Indikator Kinerja Utama:

Nilai SAKIP Poltek SSN

a) Cara Pengukuran

Nilai Evaluasi atas Implementasi SAKIP memiliki rentang 0 - 100 dengan bobot komponen dan sub komponen, terdiri dari:

1. Perencanaan Kinerja (30%),
2. Pengukuran Kinerja (25%),
3. Pelaporan Kinerja (15%),
4. Evaluasi Kinerja (10%), dan
5. Pencapaian Kinerja (20%)

Pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

1. AA (memuaskan), dengan skor > 85 - 100
2. A (sangat baik), dengan skor > 75 - 85
3. B (baik), dengan skor > 65 - 75
4. CC (cukup baik), dengan skor > 50 - 65
5. C (agak kurang), dengan skor > 30 - 50
6. D (kurang) dengan skor 0 - 30

b) Capaian Kinerja

Kegiatan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Unit Kerja Poltek SSN yang bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Unit Kerja Poltek SSN Tahun 2021 memperoleh nilai sebesar **62,51** (*enam puluh dua koma lima puluh satu*) dengan Kategori **B (Baik)**, penilaian dilakukan oleh

Inspektorat dengan nota dinas nomor 268/IR/PW.02.01/05/2022 tanggal 31 Mei 2022.

Kategori Baik diinterpretasikan bahwa akuntabilitas kinerja Poltek SSN sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan hanya perlu sedikit perbaikan.

Nilai Evaluasi atas Implementasi SAKIP Poltek SSN mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana nilai Tahun 2020 sebesar 64,06 (*enam puluh empat koma nol enam*) dengan kategori B (Baik).

c) Analisis

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.20 Bobot Penilaian Evaluasi SAKIP

| No | Komponen | Bobot | Sub Komponen |
|----|---------------------|-------|--|
| 1. | Perencanaan Kinerja | 30% | a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%) |
| 2. | Pengukuran Kinerja | 25% | a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%) |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 15% | b. Pemenuhan pelaporan (3%) c. Kualitas pelaporan (7,5%) d. Pemanfaatan pelaporan (4,5%) |
| 4. | Evaluasi Internal | 10% | a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%) |

| No | Komponen | Bobot | Sub Komponen |
|----|-----------------|-------------|---|
| 5. | Capaian Kinerja | 20% | a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%) b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (12,5%) c. Kinerja lainnya (2,5%) |
| | Total | 100% | |

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk memperoleh informasi dan menilai tingkat implementasi SAKIP, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP dan memonitor tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS 12.1. adalah kinerja **BAIK**. Nilai tersebut menginterpretasikan bahwa akuntabilitas kinerja Poltek SSN Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, namun perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 64 | 64,06 | 66 | 62,51 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Nilai SAKIP Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi hasil capaian kinerja yaitu : **XXXX**

12.2. Indikator Kinerja Utama:

Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN

a) Cara Pengukuran

Mengacu kepada Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Program dan Anggaran dan Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran di Lingkungan BSSN, Nilai Kinerja Program dan Anggaran Eselon I terdiri atas;

1. Capaian Rincian Output 2 (CRO2)
2. Capaian Progress Kegiatan 2 (CPK2)
3. Ketepatan Waktu Pelaporan (KWP)
4. Penyerapan Anggaran 2 (PA2)

dengan bobot di setiap komponen sebagai berikut;

- Bobot CRO2 = 30%
- Bobot CPK2 = 30%
- Bobot KWP = 10%
- Bobot PA2 = 30%

Formulasi total perhitungan Nilai Kinerja Program dan Anggaran sebagai berikut ;

$$\text{NKKA} = ((\text{CRO2} \times 30\%) + (\text{CPK2} \times 30\%) + (\text{KWP} \times 10\%) + (\text{PA2} \times 30\%)) \times 100$$

b) Capaian Kinerja

Nilai Kinerja Program dan Anggaran dihitung pada Tahun 2022 ini setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

| Triwulan | CRO2 | CPK2 | KWP | PA2 | NKKA |
|-----------------|-------------|-------------|------------|------------|--------------|
| I | 0% | 25,01% | 83,33% | 25,06% | 23,35 |
| II | 0% | 56,23% | 91,67% | 37,33% | 37,23 |
| III | 100% | 78,68% | 94,44% | 75,57% | 85,99 |
| IV | 100% | 100% | 91,67% | 99,96% | 99,06 |

c) Analisis

[81]

NKKA adalah nilai yang mencerminkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran Poltek SSN yang tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja dan anggaran. Tujuan pengukuran ini adalah untuk mengukur nilai capaian kinerja setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS 12.2. adalah **kinerja BAIK**. Capaian tahun ini mengalami peningkatan sebesar 2,22% dibandingkan nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran tahun sebelumnya.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Target 2021 | Capaian 2021 | Target 2022 | Capaian 2022 |
|-------------|--------------|-------------|--------------|
| 90 | 95,51 | 91 | 99,06 |

Hasil Capaian dalam dua tahun Indikator Nilai SAKIP Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi hasil capaian kinerja yaitu Poltek SSN berhasil meningkatkan setiap indikator penilaian kinerja sesuai laporan kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir.

B. CAPAIAN KELUARAN KEGIATAN

Tingkat Capaian Keluaran Kegiatan (CKK) atau Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21 Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2022

| Nama Rincian Output | Tahun 2022 | | |
|--|------------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian |
| 3121.DBA.001. Mahasiswa yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara | 389 | 384 | 98,71% |
| 3121.ABE.001. Rekomendasi Kebijakan Penyelenggaraan Poltek SSN | 2 | 2 | 100% |

| | | | |
|--|---|----|------|
| 3121.AEC.001. Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi | 2 | 12 | 120% |
| 3121.AEH.001. Promosi Poltek SSN | 1 | 1 | 100% |

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian adalah SDM yang kompeten, dukungan anggaran kegiatan, sarana prasarana serta pedoman/aturan penyelenggaraan pendidikan.

C. REALISASI ANGGARAN

1) Realisasi Anggaran Keluaran Kegiatan

Alokasi Anggaran Poltek SSN Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Siber dan Sandi Negara (DIPA BSSN) T.A. 2022 Nomor: SP: SP DIPA-051.01.1.427969/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp. 29.263.051.000,00 (*dua puluh sembilan milyar dua ratus enam puluh tiga juta lima puluh satu ribu rupiah*).

Pada Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 ini Poltek SSN mengalami Refocusing Anggaran sebanyak dua kali, yang pertama sebesar Rp. 2.206.904.000,00 (*dua milyar dua ratus enam juta sembilan ratus empat ribu rupiah*) dan yang kedua sebesar Rp. 4.288.939.000,00 (*empat milyar dua ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah*). Sehingga setelah dikurangi dengan Refocusing Anggaran, pagu anggaran Poltek SSN T.A. 2022 adalah sebesar Rp. 22.767.208.000,00 (*dua puluh dua milyar tujuh ratus enam puluh tujuh juta dua ratus delapan ribu rupiah*).

Pada aspek anggaran, berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per 31 Desember 2022, realisasi anggaran Poltek SSN T.A. 2022 mencapai 99,96 %, yaitu sebesar Rp. 22.758.557.949,00 (*dua puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta lima ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh sembilan rupiah*). Rinciannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.22 Capaian Penyerapan Anggaran Poltek SSN Tahun 2022

| Tahun Anggaran | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa (Rp) | Persentase |
|----------------|----------------|----------------|---------------|------------|
| 2020 | 27.804.152.000 | 24.810.866.607 | 2.993.285.393 | 89,23% |
| 2021 | 25.042.324.000 | 24.400.850.531 | 641.473.469 | 97,43% |
| 2022 | 22.767.208.000 | 22.758.557.949 | 8.650.051 | 99,96% |

2) Analisis Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi Rincian Output (RO) pada Poltek SSN dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

E_{RO} : Efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: Alokasi anggaran RO ke-i

$RARO_i$: Realisasi anggaran RO ke-i

CRO_i : Capaian RO ke-i

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Rinciannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.23 Analisis Efisiensi Rincian Output

| Rincian Output (RO) | Target | Realisasi | Capaian RO (CRO) | Alokasi Anggaran RO (AARO) | Realisasi Anggaran RO (RARO) | AARO x CRO | (AARO x CRO) - RARO |
|---|--------|-----------|------------------|----------------------------|------------------------------|------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Mahasiswa yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara | 389 | 384 | 98,71% | 22.209.817.000 | 22.205.073.454 | 21.923.310.360,7 | -286.506.639,2 |
| Rekomendasi Kebijakan Penyelenggar | 2 | 2 | 100% | 58.315.000 | 56.860.000 | 58.315.000 | 1.455.000 |

| | | | | | | | |
|--|---|----|------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|
| aan Poltek SSN | | | | | | | |
| Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi | 2 | 12 | 120% | 163.633.000 | 162.645.655 | 196.359.600 | 33.713.945 |
| Promosi Poltek SSN | 1 | 1 | 100% | 335.443.000 | 333.978.840 | 335.443.000 | 1.464.160 |
| Jumlah | | | | 22.767.208.000 | 22.758.557.949 | 22.513.427.960,7 | -249.873.534,3 |
| Efisiensi RO = ((Jumlah AARO x CRO) - RARO)/Jumlah AARO | | | | 1,07% | | | |

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2022 ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Poltek SSN dengan mengacu pada Rencana Strategis Poltek SSN tahun 2021 – 2024.

A. SIMPULAN

Capaian kinerja Poltek SSN pada tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut :

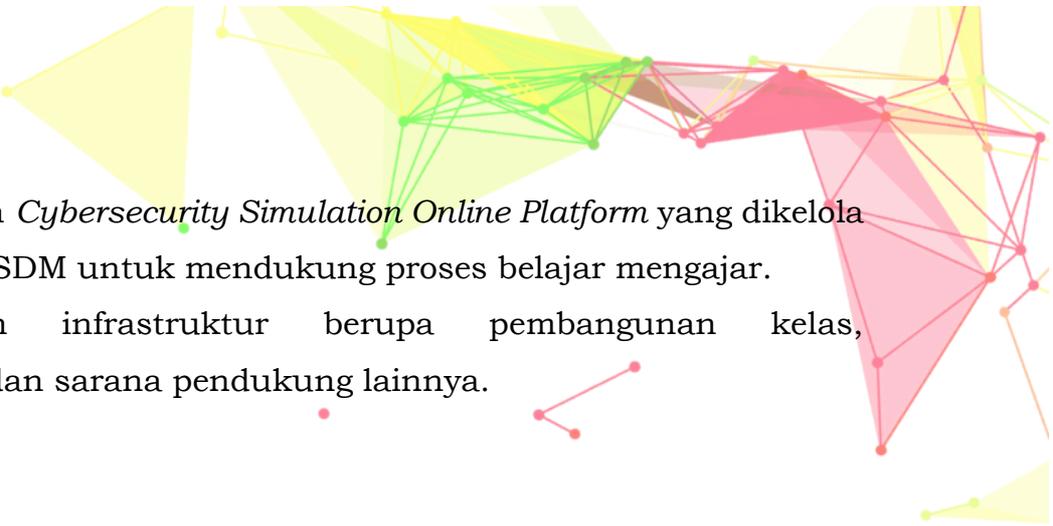
1. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan sebesar 97,12%;
2. Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat sebesar 98,71%;
3. Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif sebesar 98,48%;
4. Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik sebesar 88,20%;
5. Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi sebesar 70%;
6. Nilai IPK Rata-rata Lulusan sebesar 3,49 (tiga koma empat sembilan);
7. Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan sebesar 85,45 (delapan puluh lima koma empat puluh lima);
8. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan sebesar 324,65 (tiga ratus dua puluh empat koma enam puluh lima) dengan kategori BAIK;
9. Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/ Konferensi sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) hasil Penelitian ;
10. Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS sebanyak 19 (sembilan belas) hasil Penelitian ;
11. Jumlah HAKI yang terdaftar pada Kemenkumham sebanyak 17 (tujuh belas) Hak cipta ;

12. Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar sebanyak 1822 (seribu delapan ratus dua puluh dua) peserta ;
13. Rasio Jumlah Pendaftar SPMB Poltek SSN adalah 1:25 dengan penerimaan mahasiswa sebanyak 100 orang ;
14. Jumlah Kerjasama Poltek SSN dengan Stakeholder atau Institusi Pendidikan sebanyak 9 (sembilan) dokumen kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi;
15. Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja sebesar 22,89 (dua puluh dua koma delapan puluh sembilan) ;
16. Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin sebesar 4,94 (empat koma sembilan puluh empat) ;
17. Nilai SAKIP Poltek SSN sebesar 62,51 (enam puluh dua koma lima puluh satu) dengan kategori B ;
18. Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN sebesar 99,29 (sembilan puluh sembilan koma dua puluh sembilan).

B. TINDAK LANJUT

Dalam rangka upaya peningkatan capaian kinerja Poltek SSN, akan dilaksanakan tindak lanjut pada beberapa aspek berikut:

1. Pada aspek organisasi, akan dilakukan:
 - a. penilaian akreditasi untuk Institusi Poltek SSN yang didahului dengan pembentukan tim dan penyiapan borang akreditasi Perguruan Tinggi Politeknik Siber dan Sandi Negara.
 - b. memperkuat skema pengasuhan dan pembinaan bagi mahasiswa Poltek SSN dengan menugaskan lulusan terbaik sebagai pengasuh yang diharapkan menjadi contoh dan teladan.
2. Pada aspek anggaran, Poltek SSN perlu melakukan perhitungan kembali kebutuhan anggaran, fasilitas dan sarpras pendukung lainnya terkait penambahan mahasiswa dari 100 (seratus) menjadi 125 (seratus dua puluh lima) orang.
3. Pengembangan kurikulum berupa evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku saat ini dengan mempertahankan kekhususan terkait kriptografi.

- 
4. Memanfaatkan *Cybersecurity Simulation Online Platform* yang dikelola oleh Pusbang SDM untuk mendukung proses belajar mengajar.
 5. Pengembangan infrastruktur berupa pembangunan kelas, laboratorium dan sarana pendukung lainnya.



**BUILD A STRONG
FOUNDATION
IN CYBERSECURITY
AND CRYPTOGRAPHY**

